

SKRIPSI

PENGARUH METODE *YANBU'A* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRIWATI KELAS VIII DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MA'ARIF DESA AIR MAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

LIANA IRMA DAMAYANTI
NPM. 180307025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1445 H/2023 M**

SKRIPSI

PENGARUH METODE *YANBU'A* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRIWATI KELAS VIII DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MA'ARIF DESA AIR MAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

LIANA IRMA DAMAYANTI
NPM. 180307025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1445 H/2023 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Liana Irma Damayanti**
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Langsat / 18 Juni 2000
NPM : 180307025
Alamat : Desa Muara Langsat, Kec. Sentajo Raya
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“PENGARUH METODE *YANBU’A* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SANTRIWATI KELAS VIII DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MA’ARIF DESA AIR MAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 02 Oktober 2023

Hormat Saya



Liana Irma Damayanti

NPM . 180307025

HELBI AKBAR, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Liana Irma Damayanti

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memeriksa serta memberikan arahan dan melakukan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Liana Irma Damayanti**
NPM : 180307025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **“Pengaruh Metode *Yanbu’a* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Teluk kuantan, 02 Oktober 2023
Pembimbing I


HELBI AKBAR, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

A. MU'ALIF, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Liana Irma Damayanti

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di_

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memeriksa serta memberikan arahan dan melakukan perbaikan seperlunya, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Liana Irma Damayanti**
NPM : 180307025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **“Pengaruh Metode *Yanbu’a* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”.**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk di uji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Teluk kuantan, 02 Oktober 2023
Pembimbing II



A. MU'ALIF, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul **“Pengaruh Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”** yang ditulis oleh **Liana Irma Damayanti, NPM 180307025** dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Teluk Kuantan, 02 Oktober 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502


A. Mu'alif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Alhadi, S.Pd.I., M. Pd.I
NIDN.101003890

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Metode *Yanbu’a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**“ yang ditulis oleh **Liana Irma Damayanti, NPM. 180307025** dapat diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 11 Oktober 2023

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Moderator


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

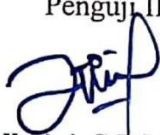
Sekretaris


A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

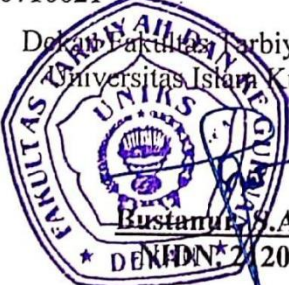
Penguji I


Drs. H. Sarmidin, M.Pd.I
NIDN. 8910710021

Penguji II


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa do’a”

(Ridwan Kamil)

PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah atas Rahmat dan Hidayah-Nya
Karya sederhana ini ku persembahkan
Kepada :*

*Segenap Civitas Akademika Almamater Tercinta
Program Studi Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi*

*Keluarga dan Kedua Orang Tua
Terutama Mamah, Abah dan Ibu serta Orang-Orang Baik
Yang selalu ada, memberikan semangat dan motivasi*

ABSTRAK

LIANA IRMA DAMAYANTI, 180307025 : “Pengaruh Metode *Yanbu’a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Skripsi ini mengangkat tentang pengaruh metode *yanbu’a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif banyak yang sudah bisa membaca Al-Qur’an akan tetapi ada beberapa santri dalam membaca Al-Qur’an belum sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, seperti kurang memahami hukum bacaan tajwid, makharijul huruf, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk memudahkan santri mampu dalam membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, perlu digunakan metode tertentu. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif adalah metode *Yanbu’a*.

Metode *Yanbu’a* merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Quran dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Quran yang disebut tajwid. Metode *Yanbu’a* merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran membaca dan teknik penyampaian kepada santri yang dirasa sangat simpel, efektif dan universal. Harapannya para santri mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian pengaruh metode *yanbu’a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode *yanbu’a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel penelitian

berjumlah 27 orang. Adapun teknik pengumpulan data primer yang digunakan adalah angket dan tes. Responden dalam penelitian ini adalah santriwati kelas VIII, terdapat dua variabel penelitian yaitu Metode *Yanbu'a* dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, adapun teknik analisis datanya menggunakan Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana.

Setelah dilakukan perhitungan, dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang diujikan valid secara keseluruhan karena $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ yaitu dengan nilai t^{hitung} 6,603 dan nilai t^{tabel} 2,060. Nilai koefisien regresi adalah sebesar 2.531 yang artinya bahwa setiap peningkatan Metode *Yanbu'a* sebesar (satu) satuan maka akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sebesar 2.531, koefisien determinasi (**R Square**) sebesar 0,636, maka presentase pengaruh variabel bebas (Metode *Yanbu'a*) terhadap variabel terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) pada penelitian ini adalah 63,6 %. Nilai signifikansi (sig.) 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka ditemukan bahwa ada pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas.

Kata Kunci : Metode *Yanbu'a*, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

ABSTRACT

LIANA IRMA DAMAYANTI, 180307025 : "The Influence of the Yanbu'a Method on the Al-Qur'an Reading Ability of Class VIII Students at Madrasah Diniyah Al-Ma'arif Islamic Boarding School, Air Mas Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency.

This thesis discusses the influence of the yanbu'a method on the ability to read the Al-Qur'an of class VIII female students at Madrasah Diniyah Al-Ma'arif Islamic Boarding School, Air Mas Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. This research was motivated by the fact that many students of Madrasah Diniyah Al-Ma'arif Islamic Boarding School can read the Al-Qur'an, but there are some students who read the Al-Qur'an not according to the rules that have been determined, such as not understanding the laws of reciting tajwid. , makharijul letters, and so on. Therefore, to make it easier for students to be able to read the Al-Qur'an properly and correctly according to predetermined rules, it is necessary to use certain methods. The method used in learning the Koran at Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif is the Yanbu'a method.

The Yanbu'a method is a guide to reading, writing and memorizing the Al-Quran which is structured based on the levels of learning the Al-Quran from recognizing hijaiyah letters, reading then writing hijaiyah letters and finally knowing the rules or laws of reading the Al-Quran which is called tajwid. The Yanbu'a method is a learning method that is equipped with the selection of reading learning materials and delivery techniques to students which are considered very simple, effective and universal. The hope is that the students will be able to read the Al-Quran well and correctly according to the rules that have been determined. Therefore, it is necessary to conduct research on the influence of the yanbu'a method on the ability to read the Al-Qur'an.

This research aims to determine the significant influence of using the yanbu'a method on the ability to read the Al-Qur'an of class VIII female students at Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas. This type of research is quantitative with a research sample of 27 people. The primary data collection techniques used were questionnaires and tests. The respondents in this

research were female students in class VIII, there were two research variables, namely the Yanbu'a Method and the Ability to Read the Al-Qur'an, while the data analysis technique used the Simple Linear Regression Analysis Technique.

After carrying out calculations, it can be concluded that the statement being tested is valid as a whole because $t_{count} > t_{table}$, namely with a t_{count} value of 6.603 and a t_{table} value of 2.060. The regression coefficient value is 2,531, which means that every increase in the Yanbu'a Method by (one) unit will increase the students' ability to read the Al-Qur'an by 2,531, the coefficient of determination (R Square) is 0.636, so the percentage of influence of the independent variable (Method Yanbu'a) on the dependent variable (Ability to Read the Al-Qur'an) in this study was 63.6%. The significance value (sig.) of 0.000 is smaller than the probability of 0.05 or $0.000 < 0.05$, so it is found that there is an influence of the Yanbu'a Method on the Al-Qur'an Reading Ability of Class VIII Students at Madrasah Diniyah Al-Ma'arif Islamic Boarding School Air Mas.

Keywords: *Yanbu'a Method, Ability to Read the Al-Qur'an.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya untuk Allah Azza Wa Jalla yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kehadiran Nabiullah agung Muhammad SAW yang membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman.

Dengan menyebut nama Allah atas rahmat, karunia dan keridhaan-Nya lah penulis memiliki kekuatan, kemauan, kesempatan dan kemudahan sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd) yang berjudul **“Pengaruh Metode *Yanbu’a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Desa Air Mas”** dapat selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M.,M.Kes, Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag.,M.Us, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Fitra Wahyuni, S.Pd, M.Pd, Selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

5. Bapak Helbi Akbar, S.Pd.I,MA, Selaku dosen pembimbing I, terima kasih atas waktu, pikiran, kesabaran dan pengorbanannya dalam membimbing dan mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak A. Mualif, S.Pd.I,MA, Selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas waktu, pikiran, kesabaran dan pengorbanannya dalam membimbing dan mengarahkan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan dan arahan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat.
8. K.H Abah Muhtadi Khoirul Umam, S.Pd.I dan Hj. Umi Paryatun selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ma'arif yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan penulis juga selalu mengharapkan ridho dan barokah ilmunya.
9. Bapak Abdur Rohman sebagai Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif, segenap Majelis Guru, Staf dan Tata Usaha, serta Keluarga Besar Pondok Pesantren Al-Ma'arif yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut.
10. Ibunda (Hadsiah), saudara kandungku tercinta (Lela Patmawati) dan seluruh keluarga besarku yang senantiasa mendukung, memotivasi, dan mendo'akan kesuksesan penulis.
11. Sahabat-sahabatku terkhusus Sepriadi Hidayatullah, Fitrotul Insani, Ismawati, Farah Anjalina, Sayyida Amini, S.Pd, dan Lanjar Juliono, S.Pd yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga seluruh kebaikan dan kebaikan mereka menjadi amal sholih serta mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan teguran dan saran serta kritik yang bersifat membangun guna

perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca pada umumnya dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam memajukan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Aamiin.

Teluk Kuantan, 11 Oktober 2023

Penulis,



Liana Irma Damayanti

NPM. 180307025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
PENGESAHAN TIM PENGUJI	x
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teoritis.....	7
1. Metode <i>Yanbu'a</i>	7
a. Pengertian Metode <i>Yanbu'a</i>	7
b. Sejarah Metode <i>Yanbu'a</i>	10
c. Tujuan Metode <i>Yanbu'a</i>	11
d. Materi Pembelajaran Metode <i>Yanbu'a</i>	14
e. Implementasi Metode <i>Yanbu'a</i>	17

f. Langkah-Langkah Mengajar dengan Metode Yanbu'a	17
g. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Yanbu'a</i>	19
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	20
b. Keutamaan-Keutamaan Membaca Al-Qur'an	21
c. Adab Membaca Al-Qur'an	22
d. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	23
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis Penelitian	43
E. Definisi Operasional	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	53
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	53
B. Penyajian Data	61
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89
RIWAYAT HIDUP PENULIS	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan Pembelajaran Metode Yanbu'a Jilid 1-6	12
Tabel 2.2 Materi Pembelajaran Metode Yanbu'a	15
Tabel 2. 3 Penelitian Relevan	34
Tabel 2.4 Definisi Operasional	45
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Pegawai	54
Tabel 4.2 Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin	55
Tabel 4.3 Jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan	55
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana	56
Tabel 4.5 Rekapitulasi Data Hasil Angket "Metode Yanbu'a"	58
Tabel 4.6 Deskripsi Statistik Hasil Angket Metode Yanbu'a	58
Tabel 4.7 Total Distribusi Frekuensi Var. X (Metode Yanbu'a)	60
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 1	60
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 2	61
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 3	62
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 4	62
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 5	63
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 6	63
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 7	64
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 8	65
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 9	65
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 10	66
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 11	67
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 12	67
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 13	68
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 14	68
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 15	69
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 16	70
Tabel 4.24 Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an	71
Tabel 4.25 Deskripsi Statistik Kemampuan Membaca Al-Qur'an	72
Tabel 4.26 Total Distribusi Frekuensi Var. Y	73

Tabel 4.27 Kelancaran	74
Tabel 4.28 Makharijul Huruf	74
Tabel 4.29 Tajwid	75
Tabel 4.30 Output Pengolahan Data Primer	76
Tabel 4.31 Signifikansi Uji t	78
Tabel 4.32 R-Square	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas	42
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Riset
- Lampiran 2 Surat Balasan Riset
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian Angket Variabel “Metode *Yanbu’a*”
- Lampiran 4 Instrumen Tes Variabel “Kemampuan Membaca Al-Qur’an”
- Lampiran 5 Instrumen wawancara pengampu Metode *Yanbu’a*
- Lampiran 6 Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel “Metode *Yanbu’a*”
- Lampiran 7 Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur’an
- Lampiran 8 *Output* Pengolahan Data Primer Penelitian dengan SPSS.
- Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.
- Lampiran 10 Tabel T Uji Regresi Linier Sederhana.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw dan dijadikan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat Islam. Al-Qur'an adalah sumber utama dan pertama dari ajaran agama Islam. Berbeda dengan kitab suci agama lain, Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad tidak hanya mengandung pokok-pokok agama. Isinya mengandung segala sesuatu yang diperlukan bagi kepentingan hidup dan kepentingan manusia yang bersifat perseorangan dan kemasyarakatan, baik berupa nilai-nilai moral dan norma-norma hukum yang mengatur hubungan dengan Khaliqnya, maupun yang mengatur hubungan manusia dengan makhluk lainnya.¹

Al-Qur'an sangat penting dipelajari bagi seluruh umat Islam. Karena dengan membaca dan memahami Al-Qur'an, dapat menambah ilmu-ilmu keislaman serta ilmu penting lainnya, seperti aqidah, ibadah, syariah dan ilmu-ilmu lainnya. Perintah membaca Al-Qur'an telah Allah sampaikan melalui firman-Nya yang disampaikan kepada nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat Jibril yaitu Q.S Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan

¹ Asnan Purba dan Maturidi, *Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Quran*, Edukasi Islami, VOL: 08, NO 02, 2019.

Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

Surat Al-Alaq ayat 1-5 mengandung perintah membaca, membaca berarti berfikir secara teratur atau sistematis dalam mempelajari firman dan ciptaan-Nya, berfikir dengan menkorelasikan antara ayat qauliah dan kauniah manusia akan mampu menemukan konsep-konsep sains dan ilmu pengetahuan. Ajaran untuk mempelajari dan memahami telah dijelaskan pada QS. Al-‘Alaq, maka dari itu suatu keharusan bagi kita untuk mempelajari dan mengamalkan segala sesuatu yang diajarkan dalam Al-Qur’an. Kemampuan yang paling dasar yang harus dikuasai oleh umat Islam yakni membaca Al-Qur’an. Dalam membaca Al-Qur’an kita harus membacanya dengan baik dan benar.

Melalui pembelajaran Al-Qur’an diharapkan santri dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur’an. Ada beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur’an dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kelancaran membaca Al-Qur’an. Maksudnya adalah membaca Al-Qur’an dengan fasih bacaannya tidak tersangkut; tidak terputus; tidak tersendat; fasih; tidak tertunda-tunda.
2. Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.
3. Ketepatan membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sedangkan ilmu Tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti tarqiq, tafhim dan sebagainya.³

² Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya (Bandung : PT Sygma, 2016), hlm 597

³ Alaika M. Bagus K. & M. Abdul Ghofur, *Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasantriwati Melalui Pembelajaran Al-Qur’an*, Risalah, Vol : 5, No. 2, Agustus 2019

Hal yang menjadi permasalahan utama dalam membaca Al-Qur'an yaitu mengenai kaidah dalam membaca Al-Qur'an. Banyak santri yang bisa membaca Al-Qur'an akan tetapi ada beberapa santri dalam membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, seperti kurang memahami hukum bacaan tajwid, makharijul huruf, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk memudahkan santri mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan, perlu digunakan metode tertentu.

Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh yayasan Hidayatul Muta'allimin pada tahun 2019, terletak di jalan RA. Kartini Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif mempunyai program bimbingan membaca Al-Qur'an bagi santri. Bimbingan tersebut dilaksanakan untuk membimbing santri dalam membaca Al-Qur'an agar santri menjadi terlatih, terampil dan mampu dalam membaca Al-Qur'an.

Telah banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang muncul dan berkembang di Indonesia. Metode-metode tersebut berkembang seiring dengan semakin banyaknya pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan diberbagai daerah di Indonesia, metode-metode itu antara lain metode *Bagdadiyah*, *Iqra'*, *Tartili*, *Qiroati*, *Annur*, *Yanbu'a*. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif adalah metode *Yanbu'a*.

Metode *Yanbu'a* merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Quran dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Quran yang disebut tajwid.⁴ Metode *Yanbu'a* merupakan metode pembelajaran yang dilengkapi dengan pemilihan materi pembelajaran

⁴ Effiyati Prihatini, *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*, Formatif, VOL:7,NO 2, 2017.

membaca dan tehnik penyampaianya kepada santri yang dirasa sangat simple, efektif dan universal.

Melalui hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang peneliti peroleh dari dokumen guru Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif pada saat pra penelitian menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Ada 12 santriwati yang masih kurang lancar dan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.
2. Ada 16 santriwati yang belum mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.
3. Ada 15 santriwati yang dalam membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan makhorijul hurufnya.⁵

Berdasarkan gejala-gejala dan uraian-uraian di atas, penulis merasa tertarik dan perlu untuk mengukur seberapa besar Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk itu peneliti mengangkat judul penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Metode Yanbu'a terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Ada 12 santriwati yang masih kurang lancar dan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.
2. Ada 15 santriwati yang dalam membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan makhorijul hurufnya.
3. Ada 16 santriwati yang belum mampu menerapkan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar.

⁵ Wawancara dengan Ustadzah Chasanatul Muniroh, S.Pd pada tanggal 15 Agustus 2022 di Desa Sumber Datar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka dari itu penulis memberikan batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi permasalahan pada : Pengaruh metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat menentukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Seluruh dewan guru Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan inovasi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dan efektif khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

2. Santriwati Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai inovasi metode *Yanbu'a* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta menjadi bahan prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode *Yanbu'a*

a. Pengertian Metode *Yanbu'a*

Metode dilihat dari segi bahasa terdiri dari dua kata yaitu meta dan hodos. Meta yang berarti “melalui” serta hodos yang berarti cara atau metode yang harus dilewati guna mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut Thoriqoh yang memiliki arti jalan, Manhaj atau sistem dan Al-washilah berarti perantara atau penghubung. Oleh karena itu metode merupakan cara yang dilakukan agar tercapainya tujuan pendidikan.⁶ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode mengandung arti cara kerja yang mempunyai sistem untuk memudahkan pelaksanaan dari suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁷

Proses belajar memerlukan metode-metode khusus yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran merupakan cara-cara dalam melakukan aktivitas pendidik dan peserta didik ketika berinteraksi dalam proses belajar. Pendidik perlu mengetahui dan mempelajari metode pengajaran agar dapat menyampaikan materi dan dimengerti dengan baik oleh peserta didik. Metode pengajaran dipraktekkan pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar peserta didik mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien.⁸

⁶ Ahmad Fatah, *Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*, Vol 15 No 1, 2021, hal 176

⁷ Andi Hidayat, *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial*, Fenomena, Vol 10 no 1, 2018, hal 59

⁸ Akhiruddin dan Rostanang, *Strategi Pembelajaran Sosiologi (Dilengkapi dengan 60 Model & 20 Metode Pembelajaran)*, (Makassar : Rizky Artha Mulia, 2018), hal 212.

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran agar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Standar proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁹

Metode pembelajaran dalam Islam tidak terlepas dari sumber pokok ajaran yaitu Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai tuntunan dan pedoman bagi umat telah memberikan garis-garis besar mengenai pendidikan terutama tentang metode mengajar. Metode belajar Al-Qur'an ialah suatu cara yang teratur, terpicik baik-baik untuk mencapai tujuan pendidikan Al Qur'an. Metode belajar Al-Qur'an ialah suatu kegiatan yang dipilih oleh guru dalam memberikan fasilitas bantuan, arahan kepada santri dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an di sekolah.

Kemudian, ada beberapa pendapat dari para ilmuwan muslim khususnya para ahli ilmu al-Qur'an yang kemudian mengembangkan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang praktis salah satunya yakni metode *Yanbu'a*. Dimana metode ini dipandang sebagai metode yang mempunyai system percepatan yang baik dalam penguasaan Al-Qur'an. karena metode ini merupakan penyempurnaan dari metode-metode belajar Al-Qur'an yang ada seperti *qiro'ati*, *iqra'*, dan lainnya.¹⁰

⁹ Oktaviandi Bertua Pardede dkk, *Perbedaan Metode Pembelajaran Tatap Muka Dan Metode Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Santriwati*, ASAS : JURNAL SASTRA, Vol 11 No. 01, 2022, hal 78.

¹⁰ Sebtia Rizki Nur Afni, Diah Handayani, "Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Tpq Nurul Ummah Kepuharjo Malang", *Abdimas Indonesian Journal*, Vol. 2 No. 1 (2022), hal 46.

Yanbu'a berasal dari kata "*Naba'a*" yang artinya sumber. *Yanbu'a* merupakan nama buku yang mengambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang berarti sumber Al-Qur'an. Nama *Yanbu'a* diambil dari Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 90 :

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوعًا

Artinya : "Dan mereka berkata : "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dan bumi untuk Kami".¹¹

Metode *Yanbu'a* merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Quran dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Quran yang disebut tajwid. Sedangkan buku *Yanbu'a* sendiri merupakan buku tuntunan baca tulis dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar. Metode ini diperuntukkan bagi anak-anak maupun orang dewasa. Metode yang dirancang dengan rasm utsmaniy, termasuk menggunakan tanda-tanda baca waqof yang ada di dalam Al-Qur'an rasm utsmaniy ini sama dengan yang dipakai di negara-negara Arab dan negara Islam lainnya.¹²

Nama *Yanbu'a* dipilih langsung oleh pendiri Pondok Yanbu'ul Qur'an yakni K.H Muhammad Arwani Amin yang berarti mata air (sumber) Al-Qur'an, sedangkan air adalah sumber kehidupan, diharapkan dengan adanya Pondok Yanbu'ul Qur'an sebagai sumber mata air bagi pengembangan ilmu-ilmu Al-Qur'an. Diharapkan dari pesantren ini akan lahir para *hafizh* yang akan dapat menjaga

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : PT Sygma, 2016), hal 291.

¹² Raficha Wulandhari. S, "Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Membaca Al-Qur'an pada TPQ Fathul 'Ulum di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), hal 15

kemurnian Al-Qur'an dari pemalsuan atau penghilangan-penghilangan ayat.¹³

Yanbu'ul Qur'an merupakan nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al-Qur'an Al Muqri' Simbah K.H.M Arwani Amin, yang silsilah keturunannya sampai pada Pangeran Diponegoro.¹⁴

b. Sejarah Metode *Yanbu'a*

Sejarah timbulnya *Yanbu'a* adalah dari usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok di samping usulan dari masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara. Meskipun dari pihak pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara Alumni dengan Pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakkal dan memohon perlindungan kepada Allah tersusun kitab **YANBU'A** yang meliputi Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an.¹⁵

Penyusun buku (Metode *Yanbu'a*) diciptakan oleh tiga tokoh pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yakni: putra K.H.M Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama: K.H. Agus M. Ulin Nuha Arwani, K.H. Ulil Albab Arwani dan K.H. M. Manshur Maskan (Alm) dan tokoh lain diantaranya: K.H. Sya'roni Ahmadi (Kudus), K.H. Amin Sholeh (Jepara), Ma'mun Muzayyin (Kajen Pati), K.H. Sirojuddin (Kudus) dan K.H. Busyro (Kudus). Metode *Yanbu'a* adalah penyempurnaan dari metode sebelumnya, karena

¹³ Agus Priyatno, *Transformasi Manajemen Pesantren Penghafal Al-Qur'an di Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus*, (Serang : A-Empat, 2020), hal 83.

¹⁴ Muhammad Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A Pemula*, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2021), lihat sambutan sesepuh, hal iii

¹⁵ Muhammad Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A Bimbingan dan Cara Mengajar* (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2021), hal 1

materi yang di kandung setiap juz/ jilid tidak sama dengan kitab yang lama. Urutan pelajarannya berbeda ada pengurangan serta penambahan materi.¹⁶

c. Tujuan Metode *Yanbu'a*

Tujuan dari penyusunan tariqah baca Al-Qur'an *Yanbu'a* utamanya adalah ingin turut andil dalam pengabdian kepada masyarakat dalam rangka terciptanya kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Tujuan itu di antaranya yaitu :

- 1) Guru turut ambil bagian dalam mencerdaskan penerus bangsa agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik. Ulama sangat memiliki perhatian yang besar terhadap tilawah Al-Qur'an dengan menyusun metode belajar Al-Qur'an diharapkan dapat membantu mencerdaskan penerus bangsa, khususnya di bidang tilawah Al-Qur'an.
- 2) Guru *Nasyrul 'Ilmi* atau menyebarkan ilmu. Ilmu Al-Qur'an adalah sangat penting untuk disebar luaskan, karena untuk dapat membaca serta mengamalkan Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar maka harus dipelajari ilmunya. Seperti ilmu tajwid dan lain sebagainya.
- 3) Guru menyebarkan Al-Qur'an dengan kaidah rasm usmani. Yaitu kaidah penulisan Al-Qur'an yang telah diakui keshahihannya sejak khalifah Usman bin Affan.
- 4) Guru membantu meyempurnakan bacaan seseorang dengan metode belajar Al-Qur'an yang disusun dari beberapa tahap untuk memudahkan belajar.
- 5) Guru mengajak santri agar Al-Qur'an senantiasa *ditadarusi* dan *musyafahah* hingga selesai atau *khatam*.¹⁷

¹⁶ Ayi Nutfi Palufi dan Ahkmad Syahid, *Metode Yanbu'a sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an*, Attractive : Innovative Education Journal, Vol 2 N0. 1 (2020), hal 34

¹⁷ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara* (Jawa Tengah : Wawasan Ilmu, 2022) hal 91

Dan perlu diingat bahwa *YANBU'A* adalah sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan bukan sebagai tujuan.

Tabel 2.1

Tujuan Pembelajaran Metode *Yanbu'a* Jilid 1-6

Juz/Jilid	Tujuan Pembelajaran
1	a. Anak bisa membaca huruf yang berharokat fathah, baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan benar. b. (Kotak II) Anak mengetahui nama-nama huruf Hija'iyah dan angka-angka Arab. c. (Kotak III) Anak bisa menulis huruf Hija'iyah yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan bisa menulis angka Arab.
2	a. Anak bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dlommah dengan benar dan lancar. b. Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf Mad atau harokat panjang dengan benar dan lancar. c. Anak bisa membaca huruf lain yaitu Waw/Ya sukun yang didahului fathah dengan lancar dan benar. d. (Kotak II) Mengetahui tanda-tanda harokat Fathah, Kasroh dan Dlommah juga Fathah panjang, Kasroh panjang dan Dlommah panjang serta Sukun. Dan memahami angka Arab puluhan, ratusan dan ribuan. e. (Kotak III) Anak bisa menulis huruf-huruf yang berangkai dua dan tiga.¹⁸
3	a. Anak bisa membaca huruf yang berharokat fathatain, kasrotain dan dlommatain dengan lancar dan benar.

¹⁸ Muhammad Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A Bimbingan dan Cara Mengajar* (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2021), hal 470

	b. Anak bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhroj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa. c. Anak bisa membaca qolqolah dan hams. d. Anak bisa membaca huruf yang bertasydid dan huruf yang dibaca ghunnah dan yang tidak. e. Anak mengenal dan bisa membaca hamzah washol dan Al Ta'rif. f. Kotak II. Anak bisa mengetahui Fathatain, Kasrotain, Dlommatin, Tasydid, Tanda Hamzah Washol, Huruf tertentu dan Arab sampai ribuan. g. Kotak III. Anak bisa menulis kalimat yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.
4	a. Anak bisa membaca lafadh Allah dengan benar. b. Anak bisa membaca Mim sukun, Nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak. c. Anak bisa membaca mad Jaiz, mad Wajib dan mad Lazim baik Kilmiy maupun Charfiy, Mutsaqqol maupun Mukhoffaf yang ditandai dengan tanda panjang d. Anak memahami huruf-huruf yang tidak dibaca yang di atasnya ada tanda (°) : أُولُوْا e. Kotak II. Mengenal Huruf Fawatihis suwar dan huruf-huruf tertentu yang lain. Mengetahui persamaan antara huruf Latin dan Arab dan beberapa qo'idah Tajwid. f. Kotak III. Di samping latihan merangkai huruf anak bisa membaca dan menulis Pegon Jawa.¹⁹
5	a. Anak bisa membaca Waqof dan mengetahui tanda

¹⁹ Ibid hal 475

	Waqof dan tanda baca yang terdapat di Al-Qur'an Rosm Utsmaniy. b. Anak bisa membaca huruf sukun yang di-idghomkan dan huruf tafkhim dan tarqiq.
6	a. Anak bisa mengetahui dan membaca huruf mad (Alif, Waw dan Ya) yang tetap dibaca panjang atau yang dibaca pendek juga yang boleh wajah dua, baik ketika washol maupun ketika waqof. b. Anak bisa mengetahui cara membaca Hamzah washol. c. Anak bisa mengetahui cara membaca Isyam, Ikhtilas, Tashil, Imalah dan Saktah serta mengetahui tempat-tempatnya. d. Anak bisa mengetahui cara membaca tulisan Shod yang harus dan yang boleh dibaca Sin. e. Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang sering dibaca salah²⁰

d. Materi Pembelajaran Metode *Yanbu'a*

Adapun materi yang ada dalam kitab *Yanbu'a* merupakan tujuan dari pendidikan Al-Qur'an yang akan dicapai oleh peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam kitab *Yanbu'a* sendiri banyak pembelajaran yang harus dicapai oleh santri baik itu berupa cara baca, tajwid dan sebagainya, maka dari itu kitab *Yanbu'a* di bentuk dalam beberapa jilid agar memudahkan santri untuk mempelajarinya. Dalam setiap jilid *Yanbu'a*, isi materi dan pencapaiannya berbeda-beda kitab *Yanbu'a* dipelajari dari tingkat yang paling rendah yaitu jilid pemula sampai jilid tujuh yaitu pembelajaran khusus pembelajaran tentang tajwid. Adapun materi pembelajaran dalam metode *yanbu'a* adalah sebagai berikut :

²⁰ Ibid hal 481

Tabel 2.2 Materi Pembelajaran Metode *Yanbu'a*

No	Jilid	Halaman	Materi
1.	1	1-33	Mengenal huruf-huruf yang sendiri atau tidak digandeng
		34-44	Mengenal huruf-huruf yang digandeng
2.	2	1-6	Mengenal kasroh dan fathah dan cara membacanya
		7-13	Mengenal harokat dummah dan cara membacanya
		34-43	Cara membaca waw dan ya sukun yang sebelumnya berharokat fathah
3.	3	1-12	Mengenal harokat fathatain, kasrotain, dummatain dan cara membacanya
		13-22	Cara membaca huruf yang dibaca sukun dan huruf-huruf yang sama penyebutannya
		23-26	Mengenal huruf qalqalah dan cara membacanya
		27-33	Mengenal huruf-huruf yang bertasydid dan cara membacanya
		34-36	Cara membaca alif yang berada di tengah dan diikuti sukun
		37-38	Mengenal huruf mad
		39-40	Cara membaca alif yang diikuti tasydid
		41-44	Cara membaca lam yang tidak berharokat
4.	4	1-4	Cara membaca Lafazh Allah
		5-14	Mengenal bacaan mim sukun
		15-23	Pengenalan bacaan panjang 5 dan 6 harokat
		24	Pengenalan huruf yang tidak dibaca
		25-24	Pengenalan bacaan Nun sukun/Tanwin ²¹

²¹ Ibid hal 478

5.	5	1-17	Pengenalan cara membaca waqaf
		18-21	Pengenalan tanda waqaf yang banyak dipakai di Negara arab dan dunia islam masa kini
		22-25	Pengenalan huruf sukun yang dibaca idghom atau yang dibaca izhar
		26-28	Pengenalan waw dan ya mad serta nun dan mim yang dibaca dengung atau idghom tidak disukun
		29-30	Pengenalan huruf tafkhim
		31-32	Cara membaca huruf ro tafkhim atau tarqiq
		33-34	Cara membaca waqaf huruf lin
		35-37	Cara membaca waqaf huruf tasydid
		38	Cara penulisan tanwin
		39-43	Cara membaca waqaf lafadh yang sebelum huruf akhir berupa sukun
6.	6	1-18	Hukum Alif lam
		19-21	Hukum waw
		22-27	Hukum ya
		28-32	Hamzah washol
		33-45	Huruf dan harokat
7.	7	1	Hukum membaca Ta'awwudz dan Basmallah
		2-12	Hukum nun sukun atau tanwin
		13-17	Hukum mim sukun
		18-23	Hukum Al-Ta'rif
		24-30	Qolqolah, Huruf isti'la, Lam Jalalah, Hukum ro
		31-38	Hukum Mad
		39-46	Takbir, Sajdah, Makhorijul huruf, Sifat huruf, waqaf ²²

²² Ibid hal 489

e. Implementasi Metode *Yanbu'a*

Ada beberapa tahapan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a* yaitu :

1) *Musyafahah*

Yang pertama adalah guru membaca dengan menerapkan *makharijul huruf*. Kemudian santri melihat dan memahami bagaimana huruf itu keluar dari lidah sang guru dan menirukannya.

2) *Ardhul Qira'ah*

Tahap ini sering disebut juga dengan *sorogan*. Yaitu santri membaca berhadapan langsung dengan guru. Dengan demikian guru dapat menyimak dan memperbaiki bacaan santri apabila terdapat kekeliruan.

3) Pengulangan

Yaitu guru membaca secara berulang-ulang dan ditirukan oleh santri secara berulang-ulang pula. Mulai dari perkata kemudian perkalimat. Ini dilakukan hingga santri terampil dan dapat melafalkan dengan benar.²³

f. Langkah-Langkah Mengajar dengan Metode *Yanbu'a*

Guru adalah peran utama dalam keberhasilan belajar anak, maka guru di antaranya :

- 1) Hendaknya ikhlas karena Allah SWT. dan niat yang baik.
- 2) Disiplin
- 3) Menguasai materi pelajaran
- 4) Menguasai metodologi mengajar
- 5) Menciptakan suasana kelas dalam keadaan tenang dan anak merasa senang, tidak takut.
- 6) Memberi motivasi, sanjungan kepada anak yang bisa berhasil dengan baik.

²³ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara* (Jawa Tengah : Wawasan Ilmu, 2022)
hal 90

- 7) Jangan mencela, menghina anak yang kurang mampu atau belum berhasil.
- 8) Mempunyai kesabaran, lemah lembut, akrab dengan anak agar dicintai anak.
- 9) Ada rasa cinta terhadap anak secara sama, tidak pilih kasih

Sebagai guru yang baik seharusnya aktif dan kreatif dalam menyampaikan pelajaran dan menghadapi anak yang wataknya bermacam-macam, di sini kami sampaikan di antara cara penyampaian yang mestinya perlu pengembangan dan perubahan dengan melihat kondisi dan situasi yang dihadapi.

Berikut ini langkah-langkah pengajaran dengan metode *Yanbu'a* :

- 1) Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang.
- 2) Guru dianjurkan membaca *Chadlroh* (hlm 46 Juz 1) kemudian murid membaca Al-Fatihah dan do'a pembuka, dengan harapan mendapatkan barokah dari *Masyayikh*
- 3) Guru berusaha supaya anak aktif / CBSA (Cara Belajar Santri Aktiv)
- 4) Guru jangan menuntun bacaan murid tetapi membimbing dengan cara :
 - a) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah)
 - b) Memberi contoh yang benar.
 - c) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas
 - d) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dls. dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang benar.
 - e) Bila anak sudah lancar dan benar, guru menaikkan halaman dengan diberi tanda cutit (✓) di samping nomor halaman atau ditulis di buku absensi/prestasi.
 - f) Bila anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang, dengan diberi tanda

titik (.) di samping nomor halaman atau dibuku absensi/prestasi.

- g) Waktu belajar 60 – 75 menit dan dibagi menjadi tiga bagian :
1. 15 – 20 menit membaca do'a, Absensi menerangkan pokok pelajaran atau membaca klasikal, untuk klasikal sebaiknya membaca yang ada di atas peraga dari awal sampai dengan akhir. Kalau waktu yang ditentukan tidak mencukupi setiap halaman tidak dibaca semua, tetapi ditunjuk oleh guru.
 2. 30 – 40 menit untuk mengajar secara individu/menyimak anak satu persatu (yang tidak maju menulis).
 3. 10 – 15 menit memberi pelajaran tambahan (seperti : Fasholatan, Do'a dls) nasihat dan do'a penutup. Materi tambahan yang telah ditentukan juga dibaca setiap hari dari awal sampai akhir. Pada hari Kamis bisa untuk evaluasi pelajaran tambahan.²⁴

g. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Yanbu'a*

1) Kelebihan Metode *Yanbu'a*

Sebagaimana kita ketahui, setiap metode tahfidz Al-Qur'an dapat memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dan di antara kelebihan metode *yanbu'a* adalah :

- a) Menggunakan system tahap jilid yang setiap jilid mengharuskan menguasai semua materi.
- b) Metode ini bukan hanya digunakan dalam menghafal Al-Qur'an, tapi juga dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, karena dari jilid 2 sudah diajarkan untuk menebalkan tulisan yang ada pada kolom paling bawah.
- c) Tulisan yang digunakan adalah *rasm utsmani*.

²⁴ Muhammad Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A Bimbingan dan Cara Mengajar* (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2021), hal 6

- d) Dalam baris bawah murid diajarkan agar bisa membaca tulisan Arab Jawa pegon.
 - e) Contoh-contoh yang tertulis diambil dari ayat Al-Qur'an
 - f) Dilengkapi kaidah ilmu tajwid pada jilid 7, sehingga bisa memantapkan hafalan dan pemahaman seorang murid.
 - g) Diajarkan materi menulis Jawa-Pegon.
- 2) Kekurangan Metode *Yanbu'a*
- dan di antara kekurangan dari metode *yanbu'a* adalah :
- a) Tidak semua guru bisa mengajarkan metode tersebut.
 - b) Butuh perencanaan yang matang dan guru yang mempunyai kualifikasi tertentu.
 - c) Pendidik dan peserta didik harus selalu berhadapan langsung, dan sulit dilakukan menggunakan sistem virtual.²⁵

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan memiliki kata dasar mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Sedangkan membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu. Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada di dalam tulisan tersebut.²⁶

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata قرأ yang berarti membaca bacaan. Al-Qur'an berarti bacaan yang sempurna. Kesempurnaan Al-Qur'an sebagai bacaan dibandingkan dengan bacaan yang ada dibuktikan dengan:

²⁵ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara* (Jawa Tengah : Wawasan Ilmu, 2022) hal 92

²⁶ Hafsari, Mardi Takwim, dan Nursaeni, "Pengaruh Metode Pendidikan Al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an", IQRO Vol.1 No.1, 2018, hal 10.

- 1) Dibaca oleh ratusan juta manusia, meskipun mereka tidak tahu artinya dan tidak dapat menulis aksaranya
- 2) Diatur tata cara membacanya, panjang pendeknya, tebal tipis ucapannya, sampai pada etika membacanya
- 3) Dipelajari susunan kata dan kosa katanya, dan juga makna kandungannya
- 4) Dan lain-lain.

Sedangkan Al-Qur'an menurut Istilah adalah: Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril dan membacanya adalah ibadah.²⁷ Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya.²⁸

b. Keutamaan-Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah yang bernilai ribuan pahala bagi para pembacanya. Dengan membaca Al-Qur'an dapat menentramkan hati dan pikiran serta menjadi pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an diturunkan

²⁷ Mohammad Abul Hafidz, Dihliz Zuna'I, dan Munifatunnufus, *Buku Santriwati Al-Qur'an Hadits Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Cetakan ke-1 (Jakarta : Kementrian Agama, 2014), hal 3-4

²⁸ Yuli Artika, *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kelurahan Sei Benteng Kabupaten Sorolangun Provinsi Jambi*, (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hal 20-21

bersama ribuan kebaikan, dan pembacanya akan mendapatkan banyak pelajaran dari Al-Qur'an.²⁹

Keutamaan-Keutamaan Membaca Al-Qur'an Dalam sebuah hadis riwayat Imam Tirmidzi, Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya mendapat satu kebaikan, dan satu kebaikan tersebut dilipat gandakan menjadi sepuluh kalinya. Hadis tersebut menunjukkan betapa besarnya keutamaan membaca Al-Qur'an, apalagi bila dikerjakan di bulan Ramadhan yang merupakan bulan diturunkannya Al-Qur'an.

Berikut ini lima keutamaan membaca Al-Qur'an :

- 1) Pahala berlipat
- 2) Obat penyakit hati dan fisik
- 3) Rumah menjadi bercahaya
- 4) Dilindungi dari godaan setan
- 5) Memberikan syafaat di akhirat kelak³⁰

c. Adab Membaca Al-Qur'an

Adapun adab membaca Al-Qur'an yang perlu diajarkan kepada anak meliputi antara lain sebagai berikut:

- 1) Penampilan bersih dan rapi
- 2) Membersihkan mulut
- 3) Ditempat yang bersih
- 4) Diawali membaca ta'awudz
- 5) Membaca basmalah tiap awal surah
- 6) Dengan suara yang bagus
- 7) Bertajwid
- 8) Konsentrasi
- 9) Tidak melalaikan bacaan

²⁹ Roisatul Magfirotin, "Efektifitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo" (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020), hal 20.

³⁰ Nur Anugrah, "Peranan Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SDN 132 Malele Kec.Alla. Kab Enrekang" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021) hal 20.

10) Memuliakan mushaf

11) Tradisi khataman.³¹

d. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun secara garis besar yang harus dikuasai santri dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

1) Kelancaran membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus Besar Indonesia Lancar ialah kancang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih) tidak tertunda-tunda. Yang dimaksud disini yaitu kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih tidak terputus-putus.³²

2) Ketepatan *Makharijul Huruf*

Sebelum membaca Al-Qur'an sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui *makhraj* dan sifat-sifat huruf. Secara bahasa, *makharijul huruf* adalah tempat keluarnya huruf, ketika huruf-huruf diucapkan. Sedangkan secara istilah, makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf ketika huruf tersebut dibunyikan. Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhraj hurufnya. Kesalahan yang sering kita temukan adalah mengucapkan huruf atau makhraj huruf yang tidak sesuai dengan tempatnya, sehingga dapat menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang telah dibaca. Kesalahan ini bahkan dapat menyebabkan dosa, terutama jika dilakukan dengan sengaja dan sadar.³³

³¹ Zulkifli, Zulkarnainayah, Muhammadiyah, "Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Program Magrib Mengaji Di Kabupaten Indragiri Hilir", Ar-Rahmah Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial Keagamaan, vol.1 No.1, 2022, hal 80-81.

³² Alviani Nur Baiti Rohmah, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Menulis Ayat Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Santriwati Kelas VIII Mtsn 3 Madiun Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020) hal 14.

³³ Sumakiyah, "Pengenalan Makhorijul Huruf Hijaiyah Melalui Metode Talaqqi Pada Kelas VII" (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021), hal 13.

Secara garis besar *makharijul huruf* dikelompokkan menjadi lima kelompok, yaitu :

a) *Al-Jauf*

Artinya adalah “rongga mulut.” Maksudnya adalah tempat keluarnya huruf yang teletak pada rongga mulut. Huruf yang termasuk huruf *al-jauf* adalah ketiga huruf mad, yakni : أ , و , dan ي

b) *Al-Halq*

Artinya adalah “tenggorokan.” Maksudnya adalah tempat keluarnya huruf yang teletak pada tenggorokan. *Al-halq* terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu :

1. Kelompok pangkal tenggorokan, yaitu huruf ا dan هـ
2. Kelompok tengah tenggorokan, yaitu huruf ع dan ح
3. Kelompok ujung tenggorokan, yaitu huruf غ dan خ

c) *Al-Lisan*

Artinya adalah “lidah.” Maksudnya adalah tempat keluarnya huruf yang teletak pada lidah. *Al-lisan* terbagi menjadi sembilan kelompok, yaitu :

1. Antara pangkal lidah dan langit-langit keras, yaitu huruf ق dan ك
2. Antar tengah lidah dan langit-langit keras, yaitu huruf ش , ج dan ي
3. Antara tepi lidah dan gusi gigi atas atau *alveolum*, yaitu huruf ض
4. Antara tepi ujung lidah dan langit-langit keras, yaitu huruf ل
5. Antara ujung lidah dan gigi atas, yaitu huruf ر
6. Antara ujung lidah bagian luar dan gigi atas, yaitu huruf ن
7. Antara ujung lidah dan pangkal gigi atas, yaitu huruf د , ت dan ط

8. Antara ujung lidah dengan kedua ujung gigi atas dan bawah, yaitu huruf ظ , ذ , ث dan
9. Antara ujung lidah dengan ujung gigi bawah, yaitu huruf ز , ص dan س

d) *Asy-Syafatain*

Artinya “dua bibir”. Maksudnya, tempat keluarnya huruf yang terletak pada dua bibir (bibir atas dan bibir bawah). Huruf-hurufnya antara lain: ب , م , ف , و

e) *Al-Khaisyum* (rongga hidung)

Artinya adalah “rongga hidung.” Yaitu tempat keluarnya huruf dengung atau bunyi nasal yakni huruf م dan ف ketika bertasydid.³⁴

3) Kesesuaian dengan Ilmu Tajwid

Untuk dapat membaca dengan baik, maka harus disertai dengan kaidah-kaidah membaca al-Quran, yaitu tajwid. Menurut para ulama yang dimaksud dengan ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Lalu, yang dimaksud dengan baik dan benar itu adalah ketepatan melafalkan huruf-huruf yang dirangkakan dengan huruf lain; dapat melafalkan dengan tepat huruf yang harus dipanjangkan atau tidak, dinasalkan atau tidak, dan didesiskan atau tidak. Juga tahu tempat-tempat memulai bacaan, dan sebagainya.

Jadi, tujuan ilmu tajwid adalah memperbaiki cara membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, ilmu tajwid ini baru dapat diberikan setelah seseorang telah dapat membaca huruf Arab dan telah dapat membaca Al-Qur'an sekadarnya.³⁵ Membaca al-Quran merupakan suatu ibadah. Oleh karenanya, harus dibaca sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Dengan demikian, membaca al-Qur'an dengan tajwid juga termasuk ibadah.

³⁴ Abdul Chaer, “ Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid”, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal 19-20.

³⁵ Ibid.hal 11-12.

Adapun macam-macam hukum tajwid adalah sebagai berikut :

1. Nun Sukun atau Tanwin

a. *Idzhar Halqi*

Secara harfiah, kata *idzhar* berarti “jelas” atau “terang”, dan secara istilah ilmu tajwid berarti pengucapan huruf /bunyi nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً, ـٍ, ـٌ) secara jelas apabila diikuti salah satu huruf *idzhar* yaitu hamzah (ء), ha (هـ), ha (ح), kho (خ), ‘ain (ع), ghoin (غ).

Pengucapan yang terang dan jelas ini lazim disebut *izhar halqi* karena bunyi atau suara itu keluar benar-benar dari makhrajnya, yaitu al-halq (kerongkongan) atau disebut juga *idzhar haqiqi*, jelas dengan sejelas-jelasnya.

Contoh : مِنْ خَلْفِهِمْ

b. *Idghom Bighunnah*

Idghom bighunnah berarti peleburan bunyi disertai dengan suara mendengung. *Idghom bighunnah* terjadi apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً, ـٍ, ـٌ) bertemu atau diikuti oleh salah satu huruf *idghom bighunnah* yaitu : yaa’ (ي), nun (ن), mim (م), dan wau (و). Cara membacanya adalah nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً, ـٍ, ـٌ) dimasukkan menjadi satu huruf dengan huruf sesudahnya atau ditasydidkan dengan mendengung.

Contoh : فَمَنْ يَعْمَلْ

c. *Idghom Bilaghunnah*

Idghom bilaghunnah berarti peleburan bunyi tanpa disertai dengan bunyi dengung. *Idghom bilaghunnah* terjadi apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً, ـٍ, ـٌ) bertemu atau diikuti oleh huruf lam (ل) atau ro’ (ر). Cara membacanya yaitu: dimasukkan atau meng-idghomkan nun sukun (نْ) atau tanwin (ـً, ـٍ, ـٌ) ketika bertemu dengan lam (ل) atau ro’ (ر), tetapi tanpa mendengung.

Contoh : مِنْ رَبِّهِمْ

d. *Iqlab*

Secara harfiah *iqlab* berarti kebalikan, bertukar, atau menyimpang dari bentuk asli. Secara istilah dalam ilmu tajwid kata *iqlab* mengacu pada proses berubahnya bunyi (n) dari nun sukun (نْ) atau tanwin (ْ , َ , ِ) menjadi (m) apabila nun mati atau tanwin itu diikuti oleh huruf ب . Cara membacanya yaitu: pada saat bertemu bacaan nun mati atau tanwin, bertemu huruf ba' (ب), coba rapatkan bibir atas dan bibir bawah, serta tambahkan suara mendengung sekitar dua harakat.

Contoh : مِنْ بَعْدِهَا

e. *Ikhfa'*

Secara harfiah kata *ikhfa* berarti “tertutup” atau “tersamar”. Secara istilah dalam ilmu tajwid kata *ikhfa* berarti pengucapan atau pelafalan bunyi/huruf nun sukun (نْ) atau tanwin (ْ , َ , ِ) secara samar-samar apabila bertemu salah satu huruf *ikhfa* yaitu ta' (ت), tsa' (ث), jim (ج), dal (د), dzal (ذ), za' (ز), sin (س), syin (ش), sad (ص), dad (ض), ta' (ط), za' (ظ), fa' (ف), qaf (ق), kaf (ك). Cara membacanya adalah suara nun (نْ) atau tanwin (ْ , َ , ِ) terdengar dengan samar antara izhar dan idgham, dengan tetap bersambung dengan makhraj huruf berikutnya.³⁶

Contoh : مِنْ جُوعٍ

2. *Mim Sukun*

Mim sukun apabila bertemu dengan huruf hijaiyyah ada tiga macam, yaitu :

a. *Idghom Syafawi / Mitsliy*

Idghom syafawi/mitsliy adalah apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf mim dibaca dengung.

³⁶ Ibid hal 58

Contoh : عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ

b. *Ikhfa' Syafawi*

Ikhfa' syafawi adalah apabila ada mim sukun bertemu dengan huruf ba dibaca dengan sedikit dengung.

Contoh : أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا

c. *Idzhar Syafawi*

Idzhar syafawi adalah apabila ada mim sukun bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah selain mim dan ba'. Mim sukun dibaca jelas (*idzhar*).³⁷

Contoh : هُمْ نَائِمُونَ

3. *Idghom*

Idghom terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

a. *Idghom Mutamatsilain*

Idghom Mutamatsilain adalah huruf sukun bertemu huruf yang sama *makhroj* dan sifatnya.

Contohnya : فَمَا رِبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ

Idghom Mutamatsilain tidak dapat dilakukan dalam keadaan :

- 1) Waw mad bertemu waw
- 2) Ya mad bertemu ya
- 3) Ha saktah bertemu ha jika *washol*, boleh dibaca *idzhar* dengan dibaca *saktah* atau *idghom*. Di dalam Al-Qur'an hanya ada satu, yaitu :

مَا أَغْنَىٰ عَنِّي مَالِيهِ (٢٨) هَلْكَ عَنِّي سُلْطَانِيَّة (٢٩)

b. *Idghom Mutajanisain*

Idghom mutajanisain adalah huruf sukun bertemu huruf yang sama *makhrojnya* tapi berbeda sifatnya. Adapun pertemuan huruf-huruf yang menyebabkan terjadinya

³⁷ Muhammad Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A Bimbingan dan Cara Mengajar* (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2021), hal 351

hukum bacaan *idgham mutajanisain* antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Ta' (ت) sukun bertemu Tha' (ط)
- 2) Tha' (ط) sukun bertemu Ta (ت)
- 3) Ta' (ت) sukun bertemu Dal (د)
- 4) Dal (د) sukun bertemu Ta (ت)
- 5) Tsa' (ث) sukun bertemu Dzal (ذ)
- 6) Dzal (ذ) sukun bertemu Zha' (ظ)
- 7) Ba' (ب) sukun bertemu Mim (م)

Contoh : أُجِيبْتُ دَعْوَتُكُمْ

c. *Idghom Mutaqoribain*

Idghom mutaqoribain adalah huruf sukun bertemu huruf yang berdekatan makhraj dan sifatnya. Di dalam Al-Qur'an ada dua yaitu :

- 1) Lam sukun bertemu dengan huruf ro
- 2) Qof sukun bertemu dengan huruf qof³⁸

Contoh : قُلْ رَبِّيَ أَعْلَمُ

4. *Mad*

Secara harfiah *mad* berarti panjang. Secara istilah dalam ilmu tajwid *mad* berarti pemanjangan bunyi atau suara bacaan menurut kadar atau ukuran tertentu. Istilah untuk ukuran dalam pemanjangan bunyi bacaan ini ada dua yaitu harokat dan alif.

Secara umum di dalam ilmu tajwid *mad* terbagi menjadi dua macam, yaitu :

a. *Mad Thabi'i* (*Mad Asli*)

Yaitu huruf alif panjang bagi huruf yang ber-fathah, atau ber-dhammah, atau ya panjang bagi huruf yang berkasroh. *Mad asli* (*thabi'i*) dibaca panjang 2 harokat (gerakan jari).

³⁸ Ibid hal 354-356

Contoh : فِي صُدُورٍ

b. *Mad Far'i*

Yaitu mad yang panjang bacaannya melebihi *mad asli (mad thabi'i)*. *Mad far'i* terbagi menjadi 13 jenis, yaitu :

1) *Mad Wajib Muttasil*

Yaitu huruf *mad* yang diiringi hamzah (ء) dalam satu kalimat, dibaca dengan panjang 5 harakat (gerakan jari).

Contoh : سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ

2) *Mad Jaiz Munfasil*

Yaitu huruf *mad* yang diiringi hamzah (ء) pada kalimat lain, dibaca dengan panjang 2 hingga 5 harakat (gerakan jari).

Contoh : أَلَا إِنَّهُمْ

3) *Mad Aridh Lissukun*

Yaitu huruf *mad* yang diiringi oleh sukun karena *waqaf* (berhenti), dibaca dengan panjang 2 hingga 6 harakat (gerakan jari).

Contoh : (QS Al-Fiil ayat 1) بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

4) *Mad Iwadh*

Yaitu huruf *mad* yang terjadi karena *waqaf* (berhenti) pada fathatain , dibaca dengan panjang 2 harakat (hitungan jari).³⁹

Contoh : (QS An-Nisa ayat 1) كَثِيرًا وَنِسَاءً

5) *Mad Lazim Kilmi Mutsaqqal*

Yaitu huruf *mad* yang diiringi oleh huruf bertasydid, dibaca dengan panjang 6 harakat (gerakan jari).

³⁹ Abu Maulana, *Terjemah Juz Amma*, (Semarang : Pustaka Nuun, 2021), hal. 12.

Contoh : وَلَا الضَّالِّينَ

6) *Mad Lazim Kilmi Mukhaffaf*

Yaitu huruf *mad* yang diiringi dengan huruf mati, dibaca dengan panjang 6 harakat (gerakan jari).

Contoh : أَلَّنَّ

7) *Mad Lazim Harfi Musyabba'*

Yaitu apabila pada permulaan surat dari Al-Qur'an terdapat satu atau lebih di antara huruf yang 8, yaitu :

(ن - ق - ص - ع - س - ل - ك - م) maka dibaca panjang 6 harakat (gerakan jari).

Contoh : نَّ

8) *Mad Lazim Harfi Mukhaffaf*

Yaitu apabila pada permulaan surat dari Al-Qur'an berupa huruf selain dari huruf yang delapan tersebut di atas, tetapi berupa salah satu dari huruf (ر - ح - ي - ط - ه) maka dibaca panjang dengan 2 harakat (gerakan jari).

Contoh : الرَّ

9) *Mad Shilah*

Mad shilah terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

a) *Mad Shilah Qashirah*

Yaitu apabila ada huruf ha (ه) di akhir kalimat atau ha dhamir (ه) yang dibaca dhammah atau kasroh dan sebelumnya berupa huruf hidup dan sesudahnya tidak ada hamzah washal, maka dibaca panjang 2 harakat (gerakan jari).⁴⁰

Contoh : فَأَنْتَ لَهُ تَصَدَّقُ

⁴⁰ Ibid hal 12.

b) *Mad Shilah Thawilah*

Yaitu apabila ha dhamir (هـ) yang dibaca dhammah atau kasroh dan sebelumnya berupa huruf hidup dan sesudahnya ada hamzah, maka dibaca panjang 5 harakat.

Contoh : تَأْوِيلُهُ إِلَّا اللَّهُ

10) *Mad Tamkin*

Apabila berkumpulnya dua huruf ya'. Di mana huruf ya' pertamanya berharakat tasydid (ـَـ) juga kasrah (ـِـ), sementara huruf ya' yang kedua berharakat sukun (ـْـ). Panjang bacaannya sejumlah dua harakat.

Contoh: (QS Al-Baqarah ayat 61) النَّبِيِّنَّ

11) *Mad Badal*

Apabila ada hamzah (ء) bertemu dengan ketentuan mad, maka cara bacanya seperti mad thabi'i, yakni dipanjangkan sebanyak dua tempo (harakat).

Contoh: (QS Ali Imran ayat 186) أَوْثُوا

12) *Mad Farqi*

Apabila dua *hamzah* bertemu, yaitu *hamzah istifham* (untuk bertanya) dan *hamzah washal* pada *alif lam ma'rifah* (ال). Bacaannya dipanjangkan hingga enam harakat.

Contoh: (QS Al-An'am ayat 143) فُلْءَ الذَّكَرَيْنِ

13) *Mad Layyin*

Apabila ya' sukun (يْ) atau wawu sukun (وْ) terletak setelah huruf yang berharakat fathah (ـَـ) dan bertemu huruf hidup yang diwaqafkan. Cara bacanya bisa dipanjangkan dua harakat, empat harakat, dan enam harakat.⁴¹

Contoh: مِّنْ خَوْفٍ

⁴¹ Ibid hal 13.

5. Qalqalah

Qalqalah adalah memantulkan bunyi huruf ketika mati atau berhenti, seolah-olah tidak benar-benar mati atau seolah-olah mantul kembali. *Qalqalah* ada lima huruf yaitu : د - ج - ب - ق - ط

Qalqalah terbagi menjadi dua jenis yaitu :

a) *Qalqalah Sughra*

Qalqalah sughra disebut juga *qalqalah* kecil, yaitu *qalqalah* yang benar-benar mati (asli).

Contoh : إِنَّ شَأْنَكُمْ هُوَ الْأَبْتَرُ

b) *Qalqalah Kubra*

Qalqalah kubra disebut juga *qalqalah* besar, yaitu *qalqalah* yang mati karena *waqaf* (berhenti).⁴²

Contoh : مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ

6. Lam Jalalah

Lam jalalah adalah lam dari lafadz Allah. Hukum lam jalalah ada 2, yaitu :

a) *Tafkhim*

Yaitu apabila ada lam jalalah didahului harakat fathah atau dhommah, dan harus dibaca tebal.

Contoh : فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا

b) *Tarqiq*

Yaitu apabila ada lam jalalah didahului harakat kasroh, dan harus dibaca tipis.⁴³

Contoh : بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

⁴² Ibid hal 10

⁴³ Muhammad Ulin Nuha Arwani dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A Bimbingan dan Cara Mengajar* (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2023), hal 364.

7. *Ghunnah Musyaddadah*

Ghunnah musyaddadah adalah nun atau mim yang berharakat tasydid, dan harus dibaca dengung.⁴⁴

Contoh : وَمِمَّا لَلْنَّا, إِنَّهُمْ

B. Penelitian Relevan

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Dengan tujuan menghindari plagiat dan menambah referensi serta menguatkan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian yang menurut penulis memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain :

⁴⁴ Ibid hal 353.

Tabel 2. 3
Penelitian Relevan

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ayu Amelia (2020)	Implementasi Metode <i>Yanbu'a</i> terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas IV MI Al-Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan	Hasil penelitian di MI Al-Khairiyah Natar Kabupaten Lampung Selatan yakni : Implementasi metode <i>Yanbu'a</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Al-Khairiyah sudah sesuai prosedur tatacara pengajaran yang ditentukan dalam kitab <i>Yanbu'a</i> pada bimbingan mengajar <i>Yanbu'a</i> . Metode <i>Yanbu'a</i> memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran, proses belajar mengajar terlaksana lebih maksimal dan lebih baik setelah pendidik mengimplementasikan metode	Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang metode <i>Yanbu'a</i>	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian yang diambil meneliti tentang implementasi metode <i>Yanbu'a</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode <i>Yanbu'a</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

			<i>Yanbu'a</i> pada proses membaca Al-Qur'an. Implementasi metode <i>Yanbu'a</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas IV MI Al-Khairiyah cukup berhasil dan memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga dapat memperbaiki kelancaran membaca siswa sesuai makhorijul hurufnya dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Nilai peserta didik telah memenuhi standar kemampuan membaca dengan rata-rata mendapat nilai Lulus. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an sudah dikuasai oleh peserta didik.		
2.	Yuli Artika (2021)	Penerapan Metode <i>Yanbu'a</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). Penerapan metode <i>Yanbu'a</i> di Pondok Pesantren	Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang metode	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian yang diambil meneliti tentang

		dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kelurahan Sei Benteng Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi	Salafiyah Syafi'iyah sudah cukup baik dan sesuai dengan tujuan dari Metode <i>Yanbu'a</i> itu sendiri. Dalam penerapannya metode <i>Yanbu'a</i> dilakukan dengan cara klasikal dan sorogan dimana pelaksanaannya dilakukan setiap malam setelah sholat maghrib. Adapun evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari dan setiap kenaikan jilid. 2). Adapun beberapa kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode <i>Yanbu'a</i> di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yaitu : mempunyai beberapa Jilid, materi tambahan berupa hafalan, dilakukan secara berkelompok, mengadakan pelatihan bagi guru pengajar <i>Yanbu'a</i> dan mengadakan	<i>Yanbu'a</i>	penerapan metode <i>Yanbu'a</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode <i>Yanbu'a</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.
--	--	--	--	-----------------------	---

		wisuda <i>Yanbu'a</i> setiap tahunnya. 3). Adapun faktor penghambat dalam pengimplementasian metode <i>Yanbu'a</i> yaitu kurangnya waktu yang maksimal dan latar belakang santri yang berbeda-beda kemampuan. Berdasarkan data prestasi santri, 14 santri kelas VIII MTs yang mengaji menggunakan metode <i>Yanbu'a</i> ada 10 santriwati yang sudah mencapai jilid 5, 6, dan 7. Dan 4 santri telah menyelesaikan tahsin atau ujian untuk diwisudakan. Jadi, kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa penerapan metode <i>Yanbu'a</i> di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah berjalan cukup baik dengan adanya metode <i>Yanbu'a</i> yang diterapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an		
--	--	--	--	--

			santri sesuai tujuan dan target pembelajaran yang telah ditentukan.		
3.	Ahadiy ati Hanun (2021)	Penerapan Metode <i>Yanbu'a</i> dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an di TPA Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode <i>Yanbu'a</i> berdampak positif bagi anak-anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an di TPA Nurul Yaqin karena metode <i>Yanbu'a</i> mempunyai kelebihan dalam membelajarkan Al-Qur'an.	Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang metode <i>Yanbu'a</i>	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian yang diambil meneliti tentang penerapan metode <i>Yanbu'a</i> dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode <i>Yanbu'a</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati
4.	Ali Sodikin (2021)	Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui	Hasil penelitian menyatakan bahwa : 1) Pelaksanaan strategi baca tulis Al-Qur'an pada santri Pondok Pesantren Darussalamah yakni teknik mengajar tutorial secara klasikal. Setelah itu	Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang metode <i>Yanbu'a</i>	Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian yang diambil meneliti tentang strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode <i>Yanbu'a</i> ,

	Metode <i>Yanbu'a</i> pada Santri Pondok Pesantren Darussalamah di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas	dilakukan sorogan/Mukhadoroh istilah lain Musyafahah secara individu. 2) Metode yang digunakan pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Darussalamah yakni metode <i>Yanbu'a</i> , dimana metode tersebut merupakan suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja, santri harus membaca langsung dengan cepat, selalu memperhatikan panjang, pendek dan tidak terputus-putus. 3) Faktor pendukung pelaksanaan strategi baca tulis Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren Darussalamah yakni : penggunaan metode <i>Yanbu'a</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an yang mampu membuat santri lebih semangat dalam		sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode <i>Yanbu'a</i> terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
--	---	--	--	---

			belajar dan juga santri bisa mengenal tulisan Arab atau tulisan PEGON, serta dengan metode tersebut mudah dalam melatih santri untuk bisa menulis Arab karena tanda baca yang jelas sehingga mempermudah membaca dan mengingat huruf-huruf Al-Qur'an. Sementara itu, yang menjadi faktor penghambat yaitu kemampuan setiap anak berbeda, kurangnya konsentrasi anak.		
--	--	--	---	--	--

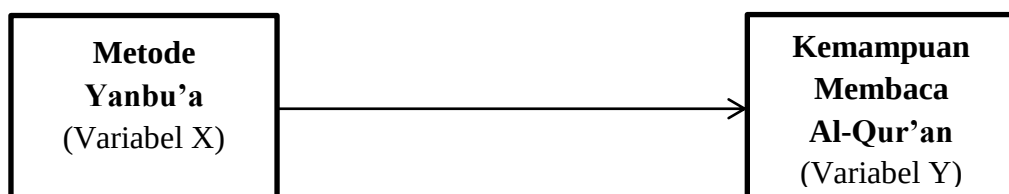
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu bentuk kerangka berpikir tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁵ Kerangka konseptual memuat variabel yang diteliti dan berfungsi untuk memberikan pemahaman mengenai perumusan masalah dari penelitian tersebut.⁴⁶

Berdasarkan latar belakang masalah dan pandangan teoritis yang telah diuraikan di atas, selanjutnya akan dijelaskan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, kerangka konseptual yang penulis susun dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas



Keterangan :

X = Variabel Bebas (Metode Yanbu'a)

Y = Variabel Terikat (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

→ = Arah pengaruh variabel yang diteliti

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal 60.

⁴⁶ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Statistika*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), hal 36.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Hipotesis dapat juga dikatakan kesimpulan sementara, merupakan konstruk (*construct*) yang masih perlu dibuktikan, suatu kesimpulan yang belum teruji kebenarannya.⁴⁷ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

- Ho : Ada pengaruh metode *yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
- Ha : Tidak ada pengaruh metode *yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk mempermudah memahami atau memperjelas kata-kata atau istilah kunci pada judul **“Pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas”**.

1. Metode *Yanbu'a*

Metode dilihat dari segi bahasa terdiri dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* yang berarti “melalui” serta *hodos* yang berarti cara atau metode yang harus dilewati guna mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa

⁴⁷ Muri Yusuf, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta : Kencana, 2017), hal 130.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017) hal 63.

Arab metode disebut *Thoriqoh* yang memiliki arti jalan, *Manhaj* atau sistem dan *Al-washilah* berarti perantara atau penghubung. Oleh karena itu metode merupakan cara yang dilakukan agar tercapainya tujuan pendidikan.⁴⁹ Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia metode mengandung arti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁵⁰

Yanbu'a berasal dari kata "*Naba'a*" yang artinya sumber. *Yanbu'a* merupakan nama buku yang mengambil dari kata *Yanbu'ul Qur'an* yang berarti sumber Al-Qur'an. Nama *Yanbu'a* diambil dari Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 90 :

وَقَالُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكَ حَتَّى تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنْبُوءًا

Artinya : "Dan mereka berkata : "Kami sekali-kali tidak percaya kepadamu hingga kamu memancarkan mata air dan bumi untuk Kami".⁵¹

Metode *Yanbu'a* merupakan panduan membaca, menulis dan menghafal Al-Quran yang disusun berdasarkan tingkatan pembelajaran Al-Quran dari mengenal huruf hijaiyah, membaca kemudian menulis huruf hijaiyah dan akhirnya mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca Al-Quran yang disebut tajwid⁵².

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kemampuan memiliki kata dasar mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Sedangkan membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu. Membaca merupakan salah satu aktivitas

⁴⁹ Ahmad Fatah, "Penerapan Metode *Yanbu'a* Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus", Vol 15 No 1 2021, hal 176.

⁵⁰ Andi Hidayat, "Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial", FENOMENA, Vol 10 no 1 2018, hal 59.

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : PT Sygma, 2016), hal 291.

⁵² Raficha Wulandhari. S, "Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Membaca Al-Qur'an pada TPQ Fathul 'Ulum di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021), hal 15

belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada di dalam tulisan tersebut.⁵³

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata *Qoro'a* yang berarti membaca bacaan. Al-Qur'an berarti bacaan yang sempurna. Sedangkan Al-Qur'an menurut Istilah adalah: Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril dan membacanya adalah ibadah.⁵⁴

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan membaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan *makhroj* dan sifatnya.⁵⁵

⁵³ Hafsari, Mardi Takwim, dan Nursaeni, "*Pengaruh Metode Pendidikan Al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an*", IQRO Vol.1 No.1, 2018, hal 10

⁵⁴ Mohammad Abul Hafidz, Dihliz Zuna'I, dan Munifatunnufus, Buku Santriwati Al-Qur'an Hadits Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Cetakan ke-1 (Jakarta : Kementrian Agama, 2014), hal 3-4

⁵⁵ Yuli Artika, *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Kelurahan Sei Benteng Kabupaten Sorolangun Provinsi Jamb*, (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), hal 20-21

Tabel 2.4
Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator
1.	Metode <i>Yanbu'a</i> (variabel X)	a. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang. b. Guru dianjurkan membaca Chadlroh (hlm 46 Juz 1) kemudian murid membaca Al-Fatihah dan do'a pembuka, dengan harapan mendapatkan barokah dari Masyayikh c. Guru berusaha supaya anak aktif / CBSA (Cara Belajar Santriwati Aktiv) d. Guru jangan menuntun bacaan murid tetapi membimbing dengan cara : 1) Menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah) 2) Memberi contoh yang benar. 3) Menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas 4) Menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dls. dan bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang benar.
2.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an (variabel Y)	a. Kelancaran membaca Al-Qur'an b. Ketepatan Makhrajnya c. Kesesuaian dengan Ilmu Tajwid

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.⁵⁶

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal, yaitu penelitian yang akan mencari hubungan dua atau lebih variabel penelitian yang bersifat sebab akibat.⁵⁷ Jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu metode *yanbu'a* dan dependen (yang dipengaruhi) yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung setelah proposal ini diseminarkan yakni mulai dari tanggal 13 Februari sampai dengan 13 Mei 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Air Mas Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi yang beralamat di Jl. RA. Kartini Jalur 5, kode pos 29563.

⁵⁶ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal 8.

⁵⁷ *Ibid.*, hal. 37

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Metode Yanbu’a terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.”

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek di dalam suatu penelitian.⁵⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas yang berjumlah 27 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁵⁹ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas yang berjumlah 27 orang. Teknik yang digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang demikian adalah Teknik *Total Sampling* atau atau Sampling Jenuh, yaitu seluruh anggota populasi di dalam penelitian dijadikan sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi di lokasi penelitian tidak terlalu banyak, sekaligus peneliti menginginkan hasil penelitian yang tingkat akurasi dan representasinya 100%.⁶⁰

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 30

⁵⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal. 150

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. RINEKA CIPTA, 2019), hal. 124

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner berasal dari bahasa Latin : *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.⁶¹ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶²

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data pada variabel “Metode *Yanbu’a*” dengan disebarkan kepada 27 santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Desa Air Mas.

2. Test

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang.⁶³ Di dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengumpulkan data variabel “Kemampuan Membaca Al-Qur’an” santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Desa Air Mas sebanyak 27 orang.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tes lisan. Tes yang akan dilakukan adalah tes akhir yang berupa tes praktik/lisan. Tes ini akan dilaksanakan mengacu pada landasan teori yang ada dan sebagai hasil akhir suatu pembelajaran. Tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik, maka dari itu akan disusun daftar penilaian yang akan digunakan pada penelitian.

⁶¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal 199.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal 142.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. . . hal. 46.

Adapun indikator yang akan digunakan pada tes ini adalah :

- a. Kelancaran
- b. Makharijul huruf
- c. Tajwid

3. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁶⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data pada saat melakukan studi pendahuluan, untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil serta untuk mengetahui secara langsung kegiatan santriwati dalam pembelajaran Al-Qur'an di dalam kelas.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶⁵

⁶⁴ Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, (Jakarta : Kencana, 2014), hal 372.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta : Renika Cipta, 2013), hal 201.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁶

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Teknik analisis ini dipilih karena data yang dikumpulkan berjenis interval di mana data tersebut tergolong ke dalam uji statistik parametris yang salah satu rumusnya adalah Regresi Linier Sederhana.⁶⁷ Persamaan regresi linier sederhana merupakan model hubungan antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel bebas (X) dengan mencari pengaruh pada variabel tersebut.⁶⁸ Model Regresi Linier Sederhananya kemudian dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx + e$$

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{\sum(xy) - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

e: *Error*/ tingkat kesalahan (kesalahan pengganggu)

Keterangan :

a = *Intercept* (konstanta) dan b = Koefesien regresi

a = Nilai y taksiran pada saat x = 0

b = Koefesien regresi = yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit x.

⁶⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal 147.

⁶⁷ A. Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Cetakan ke-1 (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hal. 256.

⁶⁸ Dwi Putri Musdansi, Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi, (Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016), hal. 20.

x = *Independent variable* / variabel bebas/ variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam hal ini variabel b.

$\bar{Y}$ = *Dependent Variable*/ Variabel tidak bebas/ variabel yang dipengaruhi lain.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif

Nama Madrasah	: Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif
Alamat	: Jalan R.A. Kartini Jalur V, Air Mas
Kecamatan	: Singingi
Kabupaten	: Kuantan Singingi
Tahun Berdiri	: 2019
Satus Madrasah	: Swasta
Akreditasi	: B
Jumlah Rombel	: 9 Kelas
Nama Kamad	: Abdur Rohman
Waktu Belajar	: Siang dan Malam

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif

Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas berdiri sejak tahun 2019 dan dikelola oleh Yayasan Hidayatul Muta'allimin Air Mas. Yayasan tersebut tidak hanya mengelola Madrasah Diniyah, tetapi ikut juga mengelola lembaga pendidikan lain yaitu MTs. Al-Ma'arif, SMK IT Al-Ma'arif, dan Pondok Pesantren Al-Ma'arif di Desa Air Mas Singingi.⁶⁹

Sejak berdirinya Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif hingga saat penelitian ini dipimpin oleh Kepala Madrasah yang bernama Abdur Rohman. Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas selalu mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, baik dari segi jumlah murid maupun fasilitas belajar yang digunakan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

⁶⁹ Dokumentasi Tata Usaha Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif

a. Visi

“Terwujudnya sumber daya manusia yang berilmu, bertaqwa, cerdas, berakhlak mulia dan *tafaqohu fiddiin*”.⁷⁰

b. Misi

- 1) Menanamkan Akidah *Ahlu Sunnah* kepada Santri
- 2) Menanamkan *Islamic Education* kepada Santri
- 3) Membangun Karakter dan Jati Diri Santri
- 4) Membekali Santri Ilmu Pengetahuan, *Spiritual Emoticon* dan *Life Skill*
- 5) Membentuk *Islamic Leadership* Santri
- 6) Menggapai *Khoiru Ummah*⁷¹

c. Tujuan

- 1) Menciptakan generasi muda islam yang *tafaqohu fiddiin*
- 2) Mencerdaskan generasi bangsa dan umat Islam
- 3) Menciptakan santri yang mulia dan karakter untuk menggapai *khoiru ummah*.⁷²

⁷⁰ Ibid...

⁷¹ Ibid...

⁷² Ibid...

4. Data Guru dan Pegawai Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas

Berikut ini rincian guru dan pegawai yang bertugas di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1

Daftar Nama Guru dan Pegawai Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas

No.	Nama	Jabatan/Bidang
1.	Muhtadi Khoirul Umam, S.Pd.I	Ketua Yayasan/Pengasuh Pesantren/ Hadits
2.	Maulana Arif Dzikrullah, S.Pd	Pimpinan Pesantren/ Hadits
3.	Abdur Rohman	Kepala Madrasah/ Nahwu
4.	Ahmad Bukhori	Waka Kurikulum/ Tauhid/ <i>Yanbu'a</i>
5.	Khusnul Khotimah, S.Pd	Waka Sarpras
6.	Riski Salwa Dani	Lurah Pondok Putra/ Muhadhoroh
7.	Liana Irma Damayanti	Lurah Pondok Putri/Sekretaris/ Fasholatan
8.	Uswatun Hasanah, SE	Bendahara
9.	Ahmad Lutfil Hakim, S.Pd.I	Guru/ Shorof
10.	M. Yahya, S.Pd	Guru/ Fiqih/ <i>Yanbu'a</i>
11.	Abdur Rofik, S.Kom	Guru/ Fiqih/ <i>Yanbu'a</i>
12.	Lanjar Juliono, S.Pd	Guru/ Nadhom
13.	Amin Zakariya	Guru/ Akhlaq
14.	Bashori	Guru/ Shorof
15.	Riski Salwa Dani	Guru/ Muhadhoroh
16.	Danang Rizki	Guru/ Nadhom
17.	Alfuansyah Kholik	Fasholatan
18.	Farah Anjalina	Guru/ Muhadhoroh

19.	Siti Muqoddimah	Guru/ Fiqih/ <i>Yanbu'a</i>
20.	Siti Rohliyah	Guru/ Tajwid/ <i>Yanbu'a</i>
21.	Kuni Masrochati, S.Pd	Guru/ Tajwid/ <i>Yanbu'a</i>
22.	Chasanatul Muniroh, S.Pd	Guru/ Tahfidzul Qur'an
23.	Sepriadi Hidayatullah	Satpam

5. Keadaan Peserta Didik

a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
105	112	217

b. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3

Jumlah peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 12	13	12	25
Tingkat 11	3	7	10
Tingkat 10	13	7	20
Tingkat 9	28	35	63
Tingkat 8	29	27	56
Tingkat 7	19	24	43
Total	105	112	217

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.4

**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah Pondok
Pesantren Al-Ma'arif Air Mas**

NO.	NAMA SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
1.	Ruang kelas/ ruang belajar	10 unit	Baik
2.	Asrama	10 unit	Baik
3.	Ruang Majelis Guru	1 unit	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit	Baik
5.	Ruang Tata Usaha	1 unit	Baik
6.	Labor Komputer	1 unit	Baik
7.	Perpustakaan	1 unit	Baik
8.	Ruang BK	1 unit	Baik
9.	Musholla	1 unit	Baik
10.	Ruang UKS	1 unit	Baik
11.	WC Guru	6 unit	Baik
12.	WC Santri	20 unit	Baik
13.	Lapangan Volly	1 unit	Baik
14.	Lapangan Futsal	1 unit	Baik
15.	Lapangan Takrow	1 unit	Baik
16.	Lapangan Badminton	1 unit	Baik
17.	Koperasi	1 unit	Baik
18.	Kantin	1 unit	Baik
19.	BLK Komunitas Menjahit	1 unit	Baik

7. Deskripsi Pembelajaran dengan Metode *Yanbu'a* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dalam pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas, penulis dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *yanbu'a*. Data-data yang disajikan merupakan data-data yang diperoleh dari salah satu ustadzah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas. Selain itu data-data yang berkaitan dengan pembelajaran serta hasil observasi yang telah peneliti lakukan di lokasi penelitian.

Metode *Yanbu'a* pertama kali diterapkan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif mulai pada tahun 2019 semester ganjil. Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *yanbu'a* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas bertujuan supaya para santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan. Dalam penerapan metode *yanbu'a* seorang guru diharuskan mampu menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan masing-masing santri. Metode *Yanbu'a* terdiri dari 7 jilid, yakni jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, jilid 5, jilid 6 dan jilid 7.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis dimulai dari pukul 13.45 sampai pukul 14.45 WIB dengan didampingi oleh satu guru pembimbing di setiap kelas. Saat kegiatan pembelajaran metode *Yanbu'a* berlangsung, biasanya santri diperintahkan untuk *menderes* terlebih dahulu lembar jilid yang akan ia baca dan disimak oleh guru pengampu. Setelah disimak oleh guru pengampu, apabila santri dapat membacanya dengan lancar maka santri tersebut bisa melanjutkan ke lembar berikutnya,

namun apabila santri tersebut tidak lancar maka santri tersebut tidak bisa melanjutkan ke lembar berikutnya dan lembar tersebut akan dibaca ulang pada pertemuan berikutnya.

Pengelolaan kelas metode *Yanbu'a* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif adalah disesuaikan dengan tingkatan kelasnya masing-masing serta dipisah antara kelas santriwan dan kelas santriwati. Sedangkan sistem pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *yanbu'a* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif yaitu berdasarkan kemampuan masing-masing santri. Pada saat pertama kali menerapkan metode *Yanbu'a* ini semua santri menggunakan jilid pemula, jika santri mampu membaca jilid tersebut dengan lancar, maka dapat melanjutkan ke jilid berikutnya.

Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas selain ada pembelajaran Al-Qur'an juga ada pembelajaran ilmu agama Islam, yakni pelajaran Nahwu, Shorof, Fiqih, Tajwid, Tauhid, Tafsir, Tarikh, Akhlaq, Hadits, Nadhoman, Fasholatan dan Muhadhoroh. Adapun pelaksanaannya adalah pada siang dan malam hari yakni kegiatan belajar mengajar di siang hari dilaksanakan dimulai dari hari Senin s.d Kamis, dimulai pukul 14.45 WIB sampai pulang pukul 15.45 WIB. Sedangkan kegiatan belajar mengajar di malam hari dilaksanakan pada malam Senin s.d malam Kamis serta malam Sabtu, dimulai pukul 20.20 WIB sampai pulang pukul 21. 20 WIB.⁷³

Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *yanbu'a* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas terbagi atas tiga kegiatan yaitu kegiatan awal/pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

⁷³ Hasil wawancara pada 15 Februari 2023

a. Kegiatan awal/pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Siti Muqoddimah selaku ustadzah pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *yanbu'a* guru juga harus mempunyai persiapan mengajar. Sebelum mengajar guru harus mempelajari dahulu materi yang akan disampaikan agar guru benar-benar menguasai dan tidak sampai salah atau keliru dalam mengajarkan kepada peserta didiknya. Selain itu, guru juga harus mempersiapkan alat peraga yaitu buku panduan metode *yanbu'a*.

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pendahuluan antara lain :

- 1) Ustadzah mengkondisikan santriwati untuk duduk dengan rapi di dalam ruang kelas.
- 2) Ustadzah memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada santriwati.
- 3) Ustadzah membaca *chadlroh* dan seluruh santriwati membaca *Al-Fatihah* dan do'a pembuka dengan harapan mendapatkan barokah dari Masyayikh.
- 4) Ustadzah mengabsen santriwati satu persatu.
- 5) Ustadzah mengulas sedikit materi pada pertemuan sebelumnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum memulai pembelajaran, Ustadzah Siti Muqoddimah mengkondisikan santriwati terlebih dahulu dengan meminta para santriwati untuk duduk yang rapi. Kondisi kelas yang kondusif akan mengantarkan pada pembelajaran yang efektif. Ketika semua santriwati sudah tenang dan siap untuk mengikuti pembelajaran, baru ustadzah Siti Muqoddimah memulai pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti yaitu proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan ini seluruh santriwati membaca *yanbu'a* secara bergantian. Pada proses pembelajaran membaca, seorang

ustadzah melakukan kegiatan menyimak dan menjelaskan hukum tajwid. Ketika seorang santriwati sedang membaca *yanbu'a*, ustadzah mendengarkan bacaan santriwati. Apabila seorang santriwati ada yang salah mengucapkan huruf yang kurang tepat, maka secara langsung ustadzah menegur bacaan yang salah dengan isyarat, ketukan dan lain sebagainya. Jika sudah tidak bisa baru ditunjukkan bacaan yang benar.

Apabila santriwati sudah lancar dan benar ustadzah menaikkan ke halaman yang selanjutnya dengan memberi tanda ceklis (✓) di masing-masing buku catatan prestasi santriwati. Fungsi dari buku catatan prestasi ini yaitu untuk mengetahui sampai mana bacaan santriwati dilakukan. Namun jika santriwati belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan dalam membaca *yanbu'a* maka tidak dinaikkan atau harus mengulang bacaan pada pertemuan selanjutnya. Setelah seorang santriwati selesai membaca *yanbu'a* dilanjutkan bergantian dengan santriwati lainnya.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan akhir pada pembelajaran yaitu penutup. Pada kegiatan ini seorang ustadzah memberikan sedikit motivasi maupun nasehat untuk santriwati. Kemudian memerintahkan kepada para santriwati untuk mengkondisikan diri agar tetib, setelah itu membaca do'a bersama dengan membaca Q.S. Al-'Asr. Selesai berdo'a ustadzah mengucapkan salam penutup dan santriwati berjabat tangan dengan ustadzah. Kemudian para santriwati tetap berada di dalam kelas untuk menunggu mata pelajaran berikutnya.⁷⁴

B. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diambil dari santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas dengan jumlah 27 orang. Penelitian ini menggunakan data primer melalui penyebaran angket yang berisikan 16 butir pernyataan dan tes kemampuan membaca Al-

⁷⁴ Hasil Observasi pada 03 April 2023

Qur'an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas.

Pada pengumpulan data primer untuk variabel “Metode *Yanbu’a*” sebagai variabel X dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran angket kepada 27 orang responden, maka didapatkan rekapitulasi data sebagai berikut :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Data Hasil Angket “Metode *Yanbu’a*”

[illegible]

Adapun deskripsi statistik dari data di atas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Statistik Hasil Angket Metode *Yanbu'a*

Statistics		
Metode_Yanbua		
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		62.0741
Std. Error of Mean		.42341
Median		63.0000
Mode		64.00
Std. Deviation		2.20010
Variance		4.840
Range		8.00
Minimum		56.00
Maximum		64.00
Sum		1676.00

Dari data atas nilai rata-rata hasil angket untuk metode *yanbu'a* kelas VIII santriwati Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas yaitu sebesar 62.0741 dengan rentang nilai antara 56-64. Nilai 56 merupakan nilai terendah dan nilai 64 merupakan nilai tertinggi dari 27 responden. Nilai tengah adalah 63.0000 dan standar deviasi adalah 2.20010 dengan varian sampel sebesar 4.840.

Adapun distribusi frekuensi untuk hasil angket metode *yanbu'a* tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7
Total Distribusi Frekuensi Var. X (Metode *Yanbu'a*)

Metode_Yanbua				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	56.00	1	3.7	3.7	3.7
	58.00	1	3.7	3.7	7.4
	59.00	2	7.4	7.4	14.8
	60.00	1	3.7	3.7	18.5
Valid	61.00	5	18.5	18.5	37.0
	62.00	3	11.1	11.1	48.1
	63.00	3	11.1	11.1	59.3
	64.00	11	40.7	40.7	100.0
Total		27	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai angket paling rendah adalah 56 dengan frekuensi kemunculan 1 yang berarti dalam 27 orang sampel dalam penelitian ini, hanya 1 orang yang mendapatkan skor tersebut atau setara dengan 3,7 % dari total sampel dalam penelitian. Sedangkan skor tertinggi adalah 64 didapatkan oleh 11 orang berdasarkan frekuensi kemunculannya yaitu 11 atau setara dengan 40,7 % dari total sampel dalam penelitian.

Selanjutnya distribusi frekuensi jawaban responden untuk data hasil angket metode *yanbu'a* dari 16 butir pernyataan yang disebarkan sebagai berikut didapatkan keterangan sebagai berikut :

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 1
Variabel X-Metode *Yanbu'a*

Item_1				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	27	100.0	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 1, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 27. Artinya 100 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 1.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu'a* untuk butir pernyataan butir nomor 2 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 2
Variabel X-Metode *Yanbu'a*

Item_2				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	1	3.7	3.7	3.7
Valid 4.00	26	96.3	96.3	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 2, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 26. Artinya 96,3 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 2.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu'a* untuk butir pernyataan butir nomor 3 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 3
Variabel X-Metode *Yanbu'a*

Item_3				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	3	11.1	11.1	11.1
Valid 4.00	24	88.9	88.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 3, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah”

dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 24. Artinya 88,9 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 3.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu’a* untuk butir pernyataan butir nomor 4 sebagai berikut :

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 4
Variabel X-Metode *Yanbu’a*

Item_4				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	27	100.0	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 4, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 27. Artinya 100 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 4.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu’a* untuk butir pernyataan butir nomor 5 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 5
Variabel X-Metode *Yanbu’a*

Item_5				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	7.4	7.4
	3.00	9	33.3	40.7

4.00	16	59.3	59.3	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 5, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 16. Artinya 59,3 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 5.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu’a* untuk butir pernyataan butir nomor 6 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 6
Variabel X-Metode *Yanbu’a*

Item_6				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	7	25.9	25.9	25.9
Valid 4.00	20	74.1	74.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 6, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 20. Artinya 74,1 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 6.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu'a* untuk butir pernyataan butir nomor 7 sebagai berikut :

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 7
Variabel X-Metode *Yanbu'a*

Item_7				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	7.4	7.4
	3.00	5	18.5	25.9
	4.00	20	74.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 7, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 20. Artinya 74,1 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 7.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu'a* untuk butir pernyataan butir nomor 8 sebagai berikut :

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 8
Variabel X-Metode *Yanbu'a*

Item_8				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	33.3	33.3
	4.00	18	66.7	100.0
	Total	27	100.0	

Pada butir angket nomor 8, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 18. Artinya 66,7 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 8.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu’a* untuk butir pernyataan butir nomor 9 sebagai berikut :

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 9
Variabel X-Metode *Yanbu’a*

Item_9				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	1	3.7	3.7	3.7
Valid 4.00	26	96.3	96.3	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 9, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 26. Artinya 96,3 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 9.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu'a* untuk butir pernyataan butir nomor 10 sebagai berikut :

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 10
Variabel X-Metode *Yanbu'a*

		Item_10		
		Frequency	Percent	Valid Percent
	3.00	2	7.4	7.4
Valid	4.00	25	92.6	92.6
	Total	27	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 10, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 25. Artinya 92,6 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 10.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu'a* untuk butir pernyataan butir nomor 11 sebagai berikut :

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 11
Variabel X-Metode *Yanbu'a*

		Item_11		
		Frequency	Percent	Valid Percent
	3.00	2	7.4	7.4
Valid	4.00	25	92.6	92.6
	Total	27	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 11, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah”

dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 25. Artinya 92,6 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 11.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu’a* untuk butir pernyataan butir nomor 12 sebagai berikut :

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 12
Variabel X-Metode *Yanbu’a*

Item_12				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	2	7.4	7.4	7.4
Valid 4.00	25	92.6	92.6	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 12, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 25. Artinya 92,6 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 12.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu'a* untuk butir pernyataan butir nomor 13 sebagai berikut :

Tabel 4.20
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 13
Variabel X-Metode *Yanbu'a*

Item_13				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	27	100.0	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 13, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 27. Artinya 100 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 13.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu'a* untuk butir pernyataan butir nomor 14 sebagai berikut :

Tabel 4.21
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 14
Variabel X-Metode *Yanbu'a*

Item_14				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	27	100.0	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 14, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan

frekuensi sebanyak 27. Artinya 100 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 14.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu’a* untuk butir pernyataan butir nomor 15 sebagai berikut :

Tabel 4.22
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 15
Variabel X-Metode *Yanbu’a*

Item_15				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.00	3	11.1	11.1	11.1
Valid 4.00	24	88.9	88.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada butir angket nomor 15, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah” dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 24. Artinya 88,9 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 15.

Berikutnya, distribusi frekuensi untuk data hasil angket Metode *Yanbu’a* untuk butir pernyataan butir nomor 16 sebagai berikut :

Tabel 4.23
Distribusi Frekuensi Hasil Skor Angket Butir Pernyataan 16
Variabel X-Metode *Yanbu’a*

Item_16				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4.00	27	100.0	100.0	100.0

Pada butir angket nomor 16, terdapat empat alternatif jawaban yang tersedia untuk dipilih oleh responden yaitu : “selalu” dengan skor “4”, “sering” dengan skor “3”, “kadang-kadang” dengan skor “2”, dan “tidak pernah”

dengan skor “1”. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel di atas, jawaban “selalu” menjadi alternatif yang paling banyak dipilih oleh santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas dengan frekuensi sebanyak 27. Artinya 100 % dari total 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini memilih alternatif jawaban “selalu” pada butir angket 16.

Selanjutnya, pada pengumpulan data primer untuk variabel “Kemampuan Membaca Al-Qur’an” santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-ma’arif Air Mas peneliti menggunakan instrument tes di mana pelaksanaan tes tersebut dilakukan pada hari Rabu 12 April 2023 di kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas. Ustadzah Siti Muqoddimah menegaskan bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada tes praktek yang diberlakukan madrasah adalah 75.

Adapun pelaksanaan tes ini memiliki tiga kategori penilaian, yaitu kelancaran membaca Al-Qur’an, ketepatan *makharijul hurufnya*, dan kesesuaian dengan ilmu tajwid. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur’an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas maka didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4.24
Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Santriwati Kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an			Nilai Akhir
		Kelancaran membaca Al-Qur'an	Ketepatan Makhrajnya	Kesesuaian dengan Ilmu Tajwid	
1	Aisyah Dwi Aryanti	30	29	29	88
2	Aisyah Rizki Saputri	26	23	25	74
3	Alifiya Ilmi	30	30	30	90
4	Almaeira Tunggal Dwi	30	29	29	88
5	Amanda Puja Lestari	30	28	28	86
6	An Nisa Fadillah	27	25	26	78
7	Anggri Purnama	30	30	30	90
8	Aviva Dewi Setya	23	21	21	65
9	Azahra Ramadani	30	30	28	88
10	Diva Auliya Sahrani	30	30	30	90
11	Fitzie Ayu Safitri	29	30	29	88
12	Halimatus Sa'diyah	28	27	28	83
13	Kessya Juwita R.	30	28	29	87
14	Maylina Hartanti	30	30	30	90
15	Nadya Adilla Putri	30	30	30	90
16	Nasilla Anggraini	23	22	23	68
17	Nayla Hidayatul H.	30	29	28	87
18	Riskya Sakinah	30	30	30	90
19	Safia Ayu Lestari	29	30	29	88
20	Shevi Avri Ella	30	29	29	88
21	Sucy Rahma Dona	26	25	24	75
22	Syakila Adzzahra	30	30	30	90
23	Yeni Rahmalina	30	30	28	88
24	Yunda Maulidia S.	27	27	26	80
25	Zainia Putri	29	28	28	85
26	Zaura Eka Agustina	28	26	26	80
27	Zazkya Faridhatul Bait	27	27	26	80
KKM : 75		Guru Metode Yanbu'a : Siti Muqoddimah			

Adapun deskripsi statistik untuk data penelitian di atas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.25
Deskripsi Statistik Kemampuan Membaca Al-Qur'an

		Statistics			
		Kelancaran	Makhorijul_Huruf	Tajwid	Kemampuan_Membaca AlQuran
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Mean		28.5926	27.8889	27.7407	84.2222
Std. Error of Mean		.40390	.51011	.45789	1.34433
Median		30.0000	29.0000	28.0000	88.0000
Mode		30.00	30.00	30.00	88.00 ^a
Std. Deviation		2.09870	2.65059	2.37928	6.98533
Variance		4.405	7.026	5.661	48.795
Range		7.00	9.00	9.00	25.00
Minimum		23.00	21.00	21.00	65.00
Maximum		30.00	30.00	30.00	90.00
Sum		772.00	753.00	749.00	2274.00

Dari data di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif yaitu sebesar 84.2222 dengan rentang nilai antara 65-90. Nilai 65 merupakan nilai terendah dan nilai 90 merupakan nilai tertinggi dari 27 sampel penelitian. Adapun nilai tengah adalah 88 dan standar deviasi adalah 6.98533 dimana varian sampel sebesar 48.795.

Mengenai distribusi frekuensi hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VIII Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.26
Total Distribusi Frekuensi Var. Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Kemampuan Membaca AlQuran				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65.00	1	3.7	3.7	3.7
68.00	1	3.7	3.7	7.4
74.00	1	3.7	3.7	11.1
75.00	1	3.7	3.7	14.8
78.00	1	3.7	3.7	18.5
80.00	3	11.1	11.1	29.6
Valid 83.00	1	3.7	3.7	33.3
85.00	1	3.7	3.7	37.0
86.00	1	3.7	3.7	40.7
87.00	2	7.4	7.4	48.1
88.00	7	25.9	25.9	74.1
90.00	7	25.9	25.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Pada tabel di atas diketahui bahwa terdapat 3 orang yang tidak mencapai nilai 75 sebagai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan untuk praktik membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas. Nilai tersebut adalah 65 dengan frekuensi kemunculan 1 orang, 68 dengan frekuensi kemunculan 1 orang, dan 74 dengan frekuensi kemunculan 1 orang. Adapun skor tertinggi yakni 90 memiliki frekuensi kemunculan 7 orang. Artinya dari 27 orang yang menjadi sampel penelitian ini hanya 7 orang atau 25,9 % yang mendapatkan skor 90 tersebut. Sedangkan skor terendah yakni 65 didapatkan oleh satu orang karena terdapat frekuensi kemunculan 1 atau 3,7 % dari total sampel dalam penelitian ini.

Secara terpisah, pada penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an untuk aspek "Kelancaran", didapatkan distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.27**Kelancaran**

Kelancaran				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
23.00	2	7.4	7.4	7.4
26.00	2	7.4	7.4	14.8
27.00	3	11.1	11.1	25.9
Valid 28.00	2	7.4	7.4	33.3
29.00	3	11.1	11.1	44.4
30.00	15	55.6	55.6	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pada aspek “kelancaran”, skor tertinggi adalah 30 dengan frekuensi kemunculan 15 orang atau setara dengan 55,6 % dari total sampel penelitian. Sedangkan skor terendah adalah 23 dengan frekuensi kemunculan 2 orang atau setara dengan 7,4% dari total sampel penelitian. Pada aspek ini diketahui pula bahwa skor dengan frekuensi kemunculan terbanyak adalah 30 dimana 15 orang santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma’arif Air Mas mendapatkan nilai 30 atau setara dengan 55,6 % dari total sampel penelitian.

Berikutnya pada aspek “*makharijul huruf*”, didapatkan distribusi frekuensi skor hasil tes sebagai berikut :

Tabel 4.28
Makharijul Huruf

Makhorijul_Huruf				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21.00	1	3.7	3.7	3.7
22.00	1	3.7	3.7	7.4
Valid 23.00	1	3.7	3.7	11.1
25.00	2	7.4	7.4	18.5
26.00	1	3.7	3.7	22.2
27.00	3	11.1	11.1	33.3

28.00	3	11.1	11.1	44.4
29.00	4	14.8	14.8	59.3
30.00	11	40.7	40.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Adapun pada hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada aspek "*Makharijul Huruf*" diketahui bahwa skor tertinggi adalah 30 dengan frekuensi kemunculan 11 orang atau setara dengan 40,7 %. Sedangkan skor terendah adalah 21 dengan frekuensi kemunculan 1 orang atau setara dengan 3,7 %. Pada aspek ini diketahui pula bahwa skor dengan frekuensi kemunculan terbanyak adalah 30 dimana 11 orang santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas mendapatkan nilai 30 atau setara dengan 40,7 % dari total sampel penelitian.

Berikutnya pada aspek "Tajwid" didapatkan distribusi frekuensi skor hasil tes sebagai berikut :

Tabel 4.29

Tajwid

Tajwid				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21.00	1	3.7	3.7	3.7
23.00	1	3.7	3.7	7.4
24.00	1	3.7	3.7	11.1
25.00	1	3.7	3.7	14.8
Valid 26.00	4	14.8	14.8	29.6
28.00	6	22.2	22.2	51.9
29.00	6	22.2	22.2	74.1
30.00	7	25.9	25.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Adapun hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada aspek "Tajwid" diketahui bahwa skor tertinggi adalah 30 dengan frekuensi kemunculan 7 orang atau setara dengan 25,9 %. Sedangkan skor terendah

adalah 21 dengan frekuensi kemunculan 1 orang atau setara dengan 3,7 %. Pada aspek ini diketahui pula bahwa skor dengan frekuensi kemunculan terbanyak adalah 30 dimana 7 orang santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas mendapatkan nilai 30 atau setara dengan 25,9 % dari total sampel penelitian.

C. Analisis Data

Teknik analisis data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Regresi Linier Sederhana untuk menentukan adakah pengaruh metode *yanbu'a* sebagai variabel X terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y. Analisis ini menggunakan bantuan *software SPSS Statistics 21*, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.30
Output Pengolahan Data Primer

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-72.899	23.810		-3.062	.005
Metode_Yanbua	2.531	.383	.797	6.603	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_AlQuran

Pada tabel coeffisien, pada kolom B pada Constanta (a) adalah -72.899, sedangkan nilai (b) adalah 2.531 sehingga persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -72.899 + 2.531X$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat diartikan :

- a. Konstanta sebesar -72.899 berarti jika variabel bebas X (Metode *Yanbu'a*) nilainya 0, maka variabel terikat Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati) sebesar -72.899.
- b. Nilai koefisien regresi adalah sebesar 2.531 yang artinya bahwa setiap peningkatan Metode *Yanbu'a* sebesar (satu) satuan maka akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati sebesar 2.531.

- c. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+) sebagaimana tercantum dalam persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode *Yanbu'a* (X) berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati (Y).

Dilakukan pengambilan keputusan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) berdasarkan hasil output SPSS dengan persamaan :

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) < dari probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) > dari probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati.

Pada tabel di atas, nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 sehingga dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

Nilai signifikansi (sig.) 0,00 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka ditemukan bahwa ada pengaruh jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka terdapat Pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati.

Uji hipotesis juga dilakukan dengan cara uji t atau membandingkan nilai t^{hitung} dengan t^{tabel} dimana dasar keputusan pengambilannya adalah :

- a. Jika nilai $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.
- b. Jika nilai $t^{\text{hitung}} < t^{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

Tabel 4.31
Signifikansi Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-72.899	23.810		-3.062	.005
Metode_Yanbua	2.531	.383	.797	6.603	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_AlQuran

Berdasarkan hasil *output* di atas maka didapatkan nilai $t^{\text{hitung}} = 6,603$ sedangkan untuk mendapatkan nilai t^{tabel} dapat digunakan rumus berikut :

Derajat kebebasan (df) = n-2

df = 27-2 = 25, diketahui bahwa t^{tabel} nya adalah 2, 060.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa $t^{\text{hitung}} > t^{\text{tabel}}$ yang artinya terdapat pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati.

Maka dapat disimpulkan hasil hipotesisnya sebagai berikut : H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikutnya, untuk mengetahui presentase besaran pengaruh variabel X (Metode *Yanbu'a*) terhadap variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) dapat dilakukan dengan melihat *output* R-Square sebagai berikut :

Tabel 4.32
R-Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.636	.621	4.30042

a. Predictors: (Constant), Metode_Yanbua

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien **R** sebesar 0,797. Dari *ouput* tersebut diperoleh koefisien determinasi **R-Square** sebesar 0,636, maka presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini adalah 63,6 %. Sehingga dapat dipahami bahwa Metode *Yanbu'a* mempengaruhi sebesar 63,6 % terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh Metode *Yanbu'a* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Kesimpulan tersebut di ambil dari hasil analisis data menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana di mana Nilai Signifikansi (Sig.) 0,00 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Demikian pula dengan hasil uji Regresi di mana nilai t^{hitung} adalah 6,603 lebih besar dibandingkan nilai t^{tabel} 2,060.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi pendidik, hendaknya mampu meningkatkan upaya menumbuhkan kesadaran santri akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an guru harus lebih meningkatkan kreativitas semenarik mungkin dalam menyampaikan materi, serta dapat memanfaatkan teknologi yang sudah sangat berkembang dengan tujuan untuk menumbuhkan minat santri untuk mengikuti pembelajaran Al-Qur'an khususnya menggunakan metode *yanbu'a*. Selain itu santri dapat dengan mudah mencerna apa yang sudah dijelaskan oleh guru serta lebih termotivasi lagi untuk mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

2. Bagi peserta didik, harus tetap memiliki semangat yang tinggi belajar Al-Qur'an, tetap tekun, belajar disiplin dan mandiri untuk terus berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran metode *yanbu'a*, karena dengan metode *yanbu'a* pengajar dapat langsung mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an santri, sehingga apabila ada santri yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dapat segera diperbaiki.
3. Bagi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas, tetap mempertahankan pembelajaran metode *yanbu'a*, karena pembelajaran metode *yanbu'a* memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut serta dapat mengkaji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Afiifah, Isnaini Nur dan Muhammad Slamet Yahya. 2020. *Konsep Belajar Dalam Al-Qur’an Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)*. Arfannur. VOL:01 NO 01, 102 hal.
- Afni, Sebtia Rizki Nur dan Diah Handayani. 2022. *Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Di Tpq Nurul Ummah Kepuharjo Malang*. Abdimas Indonesian Journal. Vol. 2 No. 1, 57 hal.
- Akhiruddin dan Rostanang. 2018. *Strategi Pembelajaran Sosiologi (Dilengkapi dengan 60 Model & 20 Metode Pembelajaran)*. Makassar : Rizky Artha Mulia, 284 hal.
- Anugrah, Nur. 2021. *Peranan Guru dan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur’an Peserta Didik SDN 132 Malele Kec.Alla. Kab Enrekang*. [Skripsi], Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Renika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA.
- Arwani, Muhammad Ulin Nuha dkk. 2021. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur’an YANBU’A Pemula*. Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Kudus.
- Arwani, Muhammad Ulin Nuha dkk. 2021. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur’an YANBU’A Bimbingan dan Cara Mengajar*. Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Kudus.
- Chaer, Abdul. 2013. *Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fatah, Ahmad. 2021. *Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Alquran Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus*. Vol 15 No 1, 206 hal.

- Hafidz, Mohammad Abul, Dihliz Zuna'I, dan Munifatunnufus. 2014. *Buku Santriwati Al-Qur'an Hadits Pendekatan Saintifik Kurikulum* 2013. Cetakan ke-1 (Jakarta : Kementrian Agama).
- Hafsari, Mardi Takwim, dan Nursaeni. 2018. *Pengaruh Metode Pendidikan Al-Qur'an Orang Dewasa terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. IQRO Vol 1 No 1, 24 hal.
- Hidayat, Andi. 2018. *Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial*. FENOMENA. Vol 10 no 1, 76 hal.
- K., Alaika M. Bagus dan M. Abdul Ghofur. 2019. *Membangun Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasantriwati Melalui Pembelajaran Al-Qur'an*. Risalah Vol : 5. No. 2, 104 hal.
- Magfirotin, Roisatul. 2020. *Efektifitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo*. [Skripsi], Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Maulana, Abu. 2021. *Terjemah Juz Amma*. Semarang : Pustaka Nuun.
- Musdansi, Dwi Putri. 2016. *Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Pardede, Oktaviandi Bertua dkk. 2022. *Perbedaan Metode Pembelajaran Tatap Muka Dan Metode Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa*. ASAS : JURNAL SASTRA. Vol 11 No. 01. 89 hal.
- Prihatini, Effiyati. 2017. *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA*". Formatif. VOL:7 NO 2, 9 hal.
- Purba, Asnan dan Maturidi. 2019. *Mendidik Anak Dalam Mencintai Al-Quran*. Edukasi Islami, 368 hal.
- RI, Departemen Agama. 2016. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : PT Sygma).
- Rif'aturrofiquh, Gustin. 2018. *Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*. [Skripsi], Depok : Universitas Negeri Raden Intan.

- Rohmah, Alviani Nur Baiti. 2020. *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Menulis Ayat Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Santriwati Kelas VIII Mtsn 3 Madiun Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*. [Skripsi], Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- S, Raficha Wulandhari. 2021. *Penerapan Metode Yanbu'a dalam Membaca Al-Qur'an pada TPQ Fathul 'Ulum di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma*. [Skripsi], Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Statistika*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Sumakiyah. 2021. *Pengenalan Makharijul Huruf Hijaiyah Melalui Metode Talaqqi Pada Kelas VII*. [Skripsi], Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Waliko, 2022. *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*. Jawa Tengah : Wawasan Ilmu.
- Yusuf, Muri A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenamedia Group.
- Yusuf, Muri A. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Zulkifli, Zulkarnainsyah dan Muhammadiyah 2022. *Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Program Magrib Mengaji Di Kabupaten Indragiri Hilir*. Ar-Rahmah Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial Keagamaan. vol.1 No.1, 88 hal.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Riset



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
TELP. (0760) 2524242 FAX. (0760) 2524242 KODE POS 20562
Email : dpmpstp@kuansing.go.id, Website : [// dpmpstp.kuansing.go.id](http://dpmpstp.kuansing.go.id)
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 57/DPMPSTP-PTSP/1.04.02.02/2023

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN MENGUMPULKAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi Nomor : 041/FTK/UNIKS/II/2023 Tanggal 06 Februari 2023

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: LIANA IRMA DAMAYANTI
NIM	: 180307025
Jurusan	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang Pendidikan	: S1
Alamat	: TALUK KUANTAN
Judul Penelitian	: Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren AL-Ma'arif Desa Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi
Untuk melakukan Penelitian di	: MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MA'ARIF

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini di berikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 07 FEBRUARI 2023

An. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi
Pit. Sekretaris,

HENDRA SANDI, S. Kom
Pembina
NIP. 19750817 200112 1 004

Tebusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
2. Instansi terkait;
3. Arsip

Lampiran 2 : Surat Balasan Riset



YAYASAN HIDAYATUL MUTA'ALLIMIN PONDOK PESANTREN AL – MA'ARIF

SK.KEMENKUM HAM NO. C-191.HT.03.01-Th.2006

 yayasanhidayatulmutaallimin@gmail.com  + 62 822-6001-3007

Jl. RA. Kartini Jlr. V Desa Air Emas Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau Kode Pos : 29563

SURAT KETERANGAN

Nomor : 132/YHM/PP.AM/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LIANA IRMA DAMAYANTI
NIM : 180307025
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Judul Penelitian : "PENGARUH METODE YANBU'A TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI WATI KELAS VIII DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MA'ARIF DESA AIR MAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"

Nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan Riset/Penelitian di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Desa Air Mas pada tanggal 13 Februari s.d 13 Mei 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3 : Instrumen Penelitian Angket Variabel “Metode *Yanbu’a*”

ANGKET METODE *YANBU’A*

Nama :

Kelas :

Alamat :

Petunjuk Pengisian Angket !

1. Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu !
2. Bacalah pernyataan berikut ini dengan teliti.
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai menurut kalian berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

Pilihan jawaban adalah sebagai berikut : S (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah).

4. Jawablah dengan jujur karena hasil angket ini tidak akan mempengaruhi nilai raport atau kenaikan kelas anda, serta jawaban angket ini akan dirahasiakan.
5. Atas partisipasi anda disampaikan terimakasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	SR	KD	TP
1.	Guru menyampaikan salam terlebih dahulu sebelum memulai <i>kalam</i> / berbicara				
2.	Guru belum menyampaikan salam sebelum seluruh santriwati tenang.				
3.	Guru membaca <i>Chadlroh</i> (hal. 46 Juz 1) sebelum pembelajaran <i>yanbu’a</i> dimulai				
4.	Guru dan santriwati membaca <i>Al-Fatihah</i> dan do’a pembuka sebelum pembelajaran <i>yanbu’a</i> dimulai				
5.	Sebelum pembelajaran Al-Qur’an dengan metode <i>yanbu’a</i> dimulai, guru memberikan motivasi terlebih dahulu				
6.	Pembelajaran Al-Qur’an dengan metode <i>yanbu’a</i>				

	menuntut keaktifan santriwati				
7.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode <i>yanbu'a</i>				
8.	Saya bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca Al-Qur'an				
9.	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode <i>yanbu'a</i> membuat saya cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an				
10.	Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode <i>yanbu'a</i> menjadikan saya lebih mudah dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an (tajwid)				
11.	Dengan pembelajaran <i>yanbu'a</i> , saya mengetahui tempat keluarnya huruf (<i>makharijul huruf</i>)				
12.	Guru menerangkan pokok pelajaran (yang bergaris bawah)				
13.	Guru memberikan contoh bacaan Al-Qur'an yang benar.				
14.	Guru menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti dan tegas				
15.	Guru menegur bacaan yang salah dengan isyarat maupun ketukan				
16.	Apabila guru sudah menegur bacaan santriwati yang salah bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan bacaan yang benar.				

Lampiran 4 : Instrumen Tes Variabel “Kemampuan Membaca Al-Qur’an”

**INSTRUMEN PENELITIAN
TEST KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR’AN**

NO	INDIKATOR KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR
1.	Kelancaran	Santri mampu membaca Al-Qur’an dengan lancar dan benar	30
2.	Makharijul Huruf	Santri mampu mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dengan suara yang jelas.	10
		Santri mampu mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> dengan <i>makharijul huruf</i> yang benar.	10
		Santri mampu mengucapkan huruf <i>hijaiyah</i> yang bunyinya terdengar sama dengan tepat.	10
3.	Tajwid	Santri mampu melafalkan huruf yang berhukum <i>Mad</i> dengan benar	10
		Santri mampu melafalkan huruf yang berhukum <i>Nun Sukun</i> dan <i>Tanwin</i> dengan benar	10
		Santri mampu melafalkan huruf yang berhukum <i>Mim Sukun</i> dengan benar	10
		Santri mampu melafalkan huruf yang berhukum <i>Qolqolah</i> dengan benar	10

Total Skor Kemampuan Membaca Al-Qur’an: 100

Lampiran 5 : Instrumen wawancara pengampu Metode *Yanbu'a*

1. Bagaimana penerapan metode *Yanbu'a* di Pondok Pesantren Al-Ma'arif?
2. Sejauh ini apakah metode *Yanbu'a* berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santriwati?
3. Bagaimana respon santriwati dalam pembelajaran *Yanbu'a*?
4. Sejauh ini berapa banyak santriwati yang sudah mengikuti wisuda *Yanbu'a*?
5. Bagaimana kemampuan santriwati dalam membaca Al-Qur'an pada saat sebelum diterapkannya metode *Yanbu'a* dan setelah diterapkannya metode *Yanbu'a*?
6. Apasaja kesulitan yang dihadapi saat menerapkan metode *Yanbu'a* ini?
7. Apa kelebihan metode *Yanbu'a* sehingga masih di pakai di Pondok Pesantren?
8. Bagaimana jika ada santriwati yang tergolong kedalam anak yang susah memahami, bagaimana cara menanganinya?
9. Sejauh apa kemampuan santriwati dalam membaca Al-Qur'an saat ini?
10. Apakah ada materi tambahan selain 7 jilid dalam metode *Yanbu'a* untuk meningkatkan kemampuan membaca santriwati?
11. Bagaimana cara menarik perhatian santriwati saat belajar *Yanbu'a*, agar pembelajaran tidak terkesan membosankan?
12. Apa saja hal yang harus disiapkan sebelum mengajarkan metode *Yanbu'a*?
13. Berapa jam efektif yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Ma'arif?
14. Bagaimana kriteria santriwati yang tergolong sudah mampu dalam membaca Al-qur'an dan layak untuk diwisudakan?
15. Dalam satu kelompok pembelajaran *Yanbu'a* berapa santriwati yang diajarkan?
16. Bagaimana cara pelaksanaan tes kenaikan jilid dan tes tes yang dilakukan dalam pembelajaran *Yanbu'a*?

Lampiran 6 : Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Angket Variabel “Metode *Yanbu’a*”

[illegible]

Statistics

Metode_Yanbua

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		62.0741
Std. Error of Mean		.42341
Median		63.0000
Mode		64.00
Std. Deviation		2.20010
Variance		4.840
Range		8.00
Minimum		56.00
Maximum		64.00
Sum		1676.00

Metode_Yanbua

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
56.00	1	3.7	3.7	3.7
58.00	1	3.7	3.7	7.4
59.00	2	7.4	7.4	14.8
60.00	1	3.7	3.7	18.5
Valid 61.00	5	18.5	18.5	37.0
62.00	3	11.1	11.1	48.1
63.00	3	11.1	11.1	59.3
64.00	11	40.7	40.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Lampiran 7 : Data dan Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

No	Nama	Indikator Penilaian Kemampuan Membaca Al-Qur'an			Nilai Akhir
		Kelancaran membaca Al-Qur'an	Ketepatan Makhrajnya	Kesesuaian dengan Ilmu Tajwid	
1	Aisyah Dwi Aryanti	30	29	29	88
2	Aisyah Rizki Saputri	26	23	25	74
3	Alifiya Ilmi	30	30	30	90
4	Almaeira Tunggal Dwi	30	29	29	88
5	Amanda Puja Lestari	30	28	28	86
6	An Nisa Fadillah	27	25	26	78
7	Anggri Purnama	30	30	30	90
8	Aviva Dewi Setya	23	21	21	65
9	Azahra Ramadani	30	30	28	88
10	Diva Auliya Sahrani	30	30	30	90
11	Fitzie Ayu Safitri	29	30	29	88
12	Halimatus Sa'diyah	28	27	28	83
13	Kessya Juwita R.	30	28	29	87
14	Maylina Hartanti	30	30	30	90
15	Nadya Adilla Putri	30	30	30	90
16	Nasilla Anggraini	23	22	23	68
17	Nayla Hidayatul H.	30	29	28	87
18	Riskya Sakinah	30	30	30	90
19	Safia Ayu Lestari	29	30	29	88
20	Shevi Avri Ella	30	29	29	88
21	Sucy Rahma Dona	26	25	24	75
22	Syakila Adzzahra	30	30	30	90
23	Yeni Rahmalina	30	30	28	88
24	Yunda Maulidia S.	27	27	26	80
25	Zainia Putri	29	28	28	85
26	Zaura Eka Agustina	28	26	26	80
27	Zazkya Faridhatul Bait	27	27	26	80
KKM : 75		Guru Metode Yanbu'a : Siti Muqoddimah			

Statistics					
		Kelancaran	Makhorijul_Huru f	Tajwid	Kemampuan_M embaca_AlQura n
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Mean		28.5926	27.8889	27.7407	84.2222
Std. Error of Mean		.40390	.51011	.45789	1.34433
Median		30.0000	29.0000	28.0000	88.0000
Mode		30.00	30.00	30.00	88.00 ^a
Std. Deviation		2.09870	2.65059	2.37928	6.98533
Variance		4.405	7.026	5.661	48.795
Range		7.00	9.00	9.00	25.00
Minimum		23.00	21.00	21.00	65.00
Maximum		30.00	30.00	30.00	90.00
Sum		772.00	753.00	749.00	2274.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kelancaran				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23.00	2	7.4	7.4	7.4
26.00	2	7.4	7.4	14.8
27.00	3	11.1	11.1	25.9
28.00	2	7.4	7.4	33.3
29.00	3	11.1	11.1	44.4
30.00	15	55.6	55.6	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Makhorijul Huruf

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21.00	1	3.7	3.7	3.7
22.00	1	3.7	3.7	7.4
23.00	1	3.7	3.7	11.1
25.00	2	7.4	7.4	18.5
26.00	1	3.7	3.7	22.2
27.00	3	11.1	11.1	33.3
28.00	3	11.1	11.1	44.4
29.00	4	14.8	14.8	59.3
30.00	11	40.7	40.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Tajwid

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21.00	1	3.7	3.7	3.7
23.00	1	3.7	3.7	7.4
24.00	1	3.7	3.7	11.1
25.00	1	3.7	3.7	14.8
26.00	4	14.8	14.8	29.6
28.00	6	22.2	22.2	51.9
29.00	6	22.2	22.2	74.1
30.00	7	25.9	25.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca AlQuran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65.00	1	3.7	3.7	3.7
68.00	1	3.7	3.7	7.4
74.00	1	3.7	3.7	11.1
75.00	1	3.7	3.7	14.8
78.00	1	3.7	3.7	18.5
80.00	3	11.1	11.1	29.6
Valid 83.00	1	3.7	3.7	33.3
85.00	1	3.7	3.7	37.0
86.00	1	3.7	3.7	40.7
87.00	2	7.4	7.4	48.1
88.00	7	25.9	25.9	74.1
90.00	7	25.9	25.9	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Lampiran 8 : Output Pengolahan Data Primer Penelitian dengan SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode_Yanbu a ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_AlQuran

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.636	.621	4.30042

a. Predictors: (Constant), Metode_Yanbua

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	806.326	1	806.326	43.600	.000 ^b
Residual	462.340	25	18.494		
Total	1268.667	26			

a. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_AlQuran

b. Predictors: (Constant), Metode_Yanbua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-72.899	23.810		-3.062	.005
Metode_Yanbua	2.531	.383	.797	6.603	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan_Membaca_AlQuran

Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN AL-MA'ARIF
AIR MAS**



Gambar 1 Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif



Gambar 2 Kitab *Yanbu'a*



Gambar 3 Peneliti sedang Menyebarkan Angket Penelitian kepada Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas(1)



Gambar 4 Peneliti sedang Menyebarkan Angket Penelitian kepada Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas(2)



Gambar 5 Peneliti sedang Melaksanakan Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an kepada Santriwati Kelas VIII di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas



Gambar 6 Peneliti sedang mewawancarai Ustadzah Pengampu Metode *Yanbu'a* di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ma'arif Air Mas

Lampiran 10 : Tabel T Uji Regresi Linier Sederhana

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626

52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustess

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Liana Irma Damayanti
Alamat : Muara Langsat, Kec. Sentajo Raya
No. HP/WA : 0852-4155-8331
Email : lianairmadamayanti17@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Muara Langsat / 18 Juni 2000
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2006 TK Budi Luhur Sikompak Muara Langsat
Tahun 2005 – 2006

2012 SD Negeri 018 Muara Langsat
Tahun 2006 – 2012

2015 MTs. Darul Ulum Sukaraja
Tahun 2012 – 2015

2018 MA Bahrul Ulum Air Mas
Tahun 2015 – 2018

2023 Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun 2018 – 2023